



Katalog BPS : 8401010

---

# STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA

*TOURS AND TRAVEL SERVICES STATISTICS*

## 2009



---

**BADAN PUSAT STATISTIK**

**STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA 2010  
TOURS AND TRAVEL SERVICES 2010**

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 8401010

ISSN : 2087.5088

Nomor Publikasi/*Publication Number* : 06330. 1004

Ukuran Buku/*Book Size* : 28 cm X 21 cm

Jumlah Halaman /*Total Pages* : 81 halaman/*pages*

Gambar Kulit/*Art Designer* :

Subdit Statistik Pariwisata/*Tourism Statistics Division*

Diterbitkan Oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

*BPS – Statistics Indonesia*

Dicetak Oleh/*Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

*May cited with reference to source*

**STATISTIK JASA PERJALANAN WISATA TAHUN 2009**

***TOURS AND TRAVEL SERVICES STATISTICS, 2009***

**TIM PENYUSUN / *COMPILING TEAM***

**Penanggung Jawab Umum : Adi Lumaksono**

***General In Charge***

**Penanggung Jawab Teknis : Eko Marsoro**

***Technical In Charge* : Tedjo Sujono**

**Editor / *Editor* : Eko Marsoro**

**Tedjo Sujono**

**Penulis / *Writer* : Rahmad Basuki**

**Pengolah Data / Penyimpan Draft : Fadlullah**

***Data Processor / Draft Design* : Rahmad Basuki**

## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Jasa Perjalanan Wisata tahun 2009** merupakan publikasi yang setiap tahun diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan dalam penerbitan ini adalah data usaha di bidang jasa perjalanan wisata yang berskala menengah dan besar.

Publikasi Statistik Jasa Perjalanan Wisata tahun 2009 memuat data dan informasi seluruh Biro Perjalanan Wisata/Agen Perjalanan Wisata di Indonesia. Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari survei Perusahaan Jasa Perjalanan Wisata yang dilaksanakan pada bulan April 2010 di seluruh Indonesia. Data yang disajikan meliputi jumlah dan informasi jasa perjalanan wisata, rata-rata jumlah dan karakteristik pekerja serta rata-rata pengeluaran usaha di bidang jasa perjalanan wisata.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data jasa perjalanan wisata, terutama kepada pihak manajemen perusahaan jasa perjalanan wisata sebagai sumber data, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Asosiasi Agen Perjalanan Wisata Indonesia (ASITA), sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Saran dan kritik dari para pengguna data sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Jakarta, Oktober 2010  
Kepala Badan Pusat Statistik,



Rusman Heriawan

<https://www.bps.go.id>

## **FOREWORD**

*The publication of **Tours and Travel Services Statistics 2009** is an annual publication compiled by BPS-Statistic Indonesia. Data presented in this publication are Medium and Large Scale establishment.*

*This publication presents data and information from all tours and travel bureau/agent in Indonesia based on annual survey, which was undertaken in April 2010 in all over Indonesia. The information of tours and travel services presented in this publication among others are number and information of establishment, average number of workers and their characteristics and average expenditure of tours and travel services establishment.*

*We are grateful and thanks to all institutions which have supported in collecting the data, especially to the management of tours and travel services, the Ministry of Culture and Tourism, and Association of The Indonesia Tours and Travel Agencies (ASITA), which make this publication available.*

*Comments and suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful.*

Jakarta, October 2010

BPS - Statistics Indonesia



Rusman Heriawan  
Chief Statistician

**DAFTAR ISI**  
**LIST OF CONTENTS**

	<b>Halaman</b> <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Foreword</i> .....	i – iii
Daftar Isi <i>List of Contents</i> .....	v – xi
Penjelasan Umum <i>General Explanation</i> .....	1 – 17
Ulasan Ringkas <i>Highlight</i> .....	19 – 28
Tabel – tabel <i>Tables</i> .....	29 – 62

<b>Tabel</b> <i>Table</i>	Jumlah Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tenaga Kerja dan Rata-rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2009.  <i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2009</i> ....., 31
<b>Tabel</b> <i>Table</i>	Jumlah Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar, Rata-Rata Tenaga Kerja dan Rata-Rata Pendapatan Perusahaan Menurut Provinsi Tahun 2009.  <i>Number of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment, Average of Worker and Average Income of Establishment by Province, 2009</i> ....., 32

	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2009.	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:2a. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Income Group, 2009.....</i>	33
	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Kelompok Pendapatan Tahun 2009.	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:2b. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Income Group, 2009.....</i>	34
	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2009	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:3a. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Workers Group, 2009.....</i>	35
	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Kelompok Pekerja Tahun 2009	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:3b. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Workers Group, 2009.....</i>	36
	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2009	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:4a. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Employer Sex, 2009.....</i>	37
	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Pengusaha Tahun 2009	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:4b. <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Employer Sex, 2009.....</i>	38

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:5a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2009  <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Establishment Network, 2009 .....</i>	39
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:5b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jaringan Perusahaan Tahun 2009  <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Establishment Network, 2009.....</i>	40
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:6a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Perijinan Tahun 2009  <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Legal Status, 2009.....</i>	41
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:6b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum/Badan Usaha/Perijinan Tahun 2009  <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Legal Status, 2009.....</i>	42
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:7a.	Distribusi Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2009  <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Computer Use, 2009.....</i>	43
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:7b.	Distribusi Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar menurut Provinsi dan Penggunaan Komputer Tahun 2009  <i>Distribution of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Computer Use, 2009.....</i>	44

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:8a.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar) Tahun 2009  <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign &amp; Unpaid Workers), 2009 .....</i>	45
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:8b.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin Pekerja (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar) Tahun 2009  <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Worker Status, and Worker Sex (Exclude Foreign &amp; Unpaid Workers), 2009 .....</i>	46
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:9a.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2009  <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Workers Nationality and Worker Status, 2009....</i>	47
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:9b.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Kewarganegaraan, dan Status Pekerja Tahun 2009  <i>Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Workers Nationality and Worker Status, 2009.....</i>	48
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	:10a.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing dan Tidak Dibayar) Tahun 2009	

	Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Sex of Worker (Exclude Foreign and Unpaid Workers) , 2009 .....	49
Tabel <u>Table</u> :10b.	Rata-rata Pekerja/Karyawan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi, Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, dan Jenis Kelamin (Tidak Termasuk Pekerja asing dan Tidak Dibayar) Tahun 2009	
	Average Number of Workers Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province, Level of Educational Attainment, and Sex Worker, (Exclude Foreign and Unpaid Workers) 2009 .....	50
	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Kontrak Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2009	
Tabel <u>Table</u> :11a.	Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Workers Compensation, 2009.....	51
	Rata-rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/ Kontrak Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Balas Jasa Pekerja Tahun 2009	
Tabel <u>Table</u> :11b.	Average Compensation of Permanent and Temporary/Contract Workers of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Workers, 2009 .....	52
	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun 2009.	
Tabel <u>Table</u> :12a.	Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Bureau (BPW) Establishment by Provinces and Kind of Expenditure, 2009 .....	53

Tabel <u>Table</u>	: 12b.	Rata-rata Biaya/Pengeluaran Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Biaya/Pengeluaran Tahun 2009.  <i>Average Expenditure of Medium and Large Scale Tours and Travels Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Expenditure, 2009 .....</i>	54
Tabel <u>Table</u>	: 13a.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Pendapatan Tahun 2009  <i>Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment By Province and Kind of Income ,2009.....</i>	55
Tabel <u>Table</u>	: 13b.	Rata-rata Pendapatan Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan jenis Pendapatan Tahun 2009.  <i>Average Income of Medium And Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment By Province and Kind of Income,2009.....</i>	56
Tabel <u>Table</u>	: 14a.	Distribusi Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2009.  <i>Distribution Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Bureau (BPW) Establishment By Province,2009.....</i>	57
Tabel <u>Table</u>	: 14b.	Distribusi Paket Wisata Yang Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah Besar Menurut Provinsi Tahun 2009.  <i>Distribution of Package Tour's Sold on Medium and Large Scale Tours And Travel Agent (APW) Establishment By Province,2009.....</i>	58
Tabel <u>Table</u>	: 15a.	Distribusi Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2009	

	<i>Distribution of Ticket Sold on Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2009.....</i>	59
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 15b. <i>Distribusi Tiket Terjual Pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Moda Angkutan Tahun 2009</i>	
	<i>Distribution of Ticket Sold on Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Mode of Transport, 2009.....</i>	60
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16a. <i>Distribusi Kendaraan Wisata pada Perusahaan/Usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Tahun 2009</i>	
	<i>Distribution of Tourism Transportation of Medium and Large Scale Tours and Travel Bureau (BPW) Establishment by Province and Kind of Transportation, 2009.....</i>	61
	<i>Distribusi Kendaraan Wisata pada Perusahaan/Usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) Berskala Menengah dan Besar Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan Tahun 2009</i>	
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	: 16b. <i>Distribution of Tourism Transportation of Medium and Large Scale Tours and Travel Agent (APW) Establishment by Province and Kind of Transportation, 2009.....</i>	62



**PENJELASAN UMUM**

***GENERAL EXPLANATION***

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan kepariwisataan di Indonesia sekarang ini cukup pesat. Adanya kecenderungan dinamis dari para wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara untuk melakukan perjalanan wisata merupakan peluang sekaligus tantangan bagi pengembangan pariwisata, khususnya dari sisi penyediaan sarana pariwisata seperti usaha hotel, restoran, biro/agen perjalanan wisata, dan sebagainya.

Dengan meningkatnya jumlah perjalanan wisata ke dan di dalam negeri, maka akan meningkatkan jumlah wisatawan di dalam negeri, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan akan barang dan jasa pariwisata, salah satunya adalah jasa perjalanan wisata.

Disisi lain, untuk dapat mengembangkan kegiatan pariwisata, diperlukan sarana jasa perjalanan wisata yang kuantitas dan kualitasnya dapat diandalkan dalam melayani wisatawan. Terkait dengan perkembangan di atas, diperlukan data-data baik historis maupun terkini mengenai usaha jasa pariwisata yang nantinya dapat digunakan sebagai arah pengambil kebijakan baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha. Data yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

## I. INTRODUCTION

*The development of tourism in Indonesia is quite rapidly nowadays. The dynamic trend of tourist, both international and domestic, to do travel around Indonesia is an opportunity as well as a threat to tourism development, particularly from supply side, like hotel, restaurant, tours and travel agency and so on.*

*With the increasing of the number of tourism trip, the demand of tourism good and services will increase as well. One kind of the important of tourism services is tours and travel agency.*

*On the other hand, to achieve the rapid growth of tourism activity, the number of tours and travel agency with the good quality of services are urgently needed. Related to the problems above, the historical and updated data of tours and travel services were needed as well. The information was very useful for policy making. Statistics presented in this publication are meant to fulfill the needs.*

## **II. PENGUMPULAN DATA**

Data statistik biro/agen perjalanan wisata yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil pencacahan biro/agen perjalanan wisata yang dilakukan oleh BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia pada pertengahan tahun 2010.

Pencacahan perusahaan Biro Perjalanan Wisata (BPW) dilaksanakan secara sensus (lengkap), sedangkan pencacahan usaha Agen Perjalanan Wisata (APW) dilaksanakan secara sampel dengan menggunakan metode *probability proportional to size (PPS)* dengan kerangka sampel berasal dari direktori SE (Sensus Ekonomi) 2006.

## **III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN**

Pencacahan usaha jasa Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW) berskala menengah besar dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia oleh para petugas BPS daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

## **II. DATA COLLECTION**

*The tours and travel services statistics presented in this publication was based on the survey of tours and travel bureau/agency which was done by BPS Province and District/Municipality all over Indonesia. The survey was conducted in the middle of the year 2010.*

*The enumerated of tours and travel bureau was carried out completely (census method), whereas for the tours and travel agent, it was carried out by survey (sampling method) with Probability Proportional to Size method and the sampling frame was obtained from SE (Economic Census) 2006 directory.*

## **III. SCOPE AND COVERAGE**

*The enumerated of medium and large scale establishment of tours and travel bureau (BPW) and tours and travel agent (APW) was carried out all over Indonesia territory by the BPS officers both BPS Province and District/Municipality.*

Data dasar tentang jasa perjalanan wisata yang disajikan, antara lain meliputi banyaknya BPW/APW yang dirinci menurut provinsi, banyaknya pekerja menurut jenis kelamin, status kewarganegaraan, dan pendidikan, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan yang diterima perusahaan.

#### **IV. KONSEP DAN DEFINISI**

##### **4.1 Usaha**

Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung resiko.

##### **4.2 Perusahaan**

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.

##### **4.3 Badan hukum perusahaan/usaha**

Bentuk badan hukum perusahaan/usaha adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan / usaha

*The basic data of the tours and travel services presented in this publication among others are number of BPW/APW establishment by province, number of workers by gender, nationality, and education, workers compensation, and the structure of cost and income of the company.*

#### **IV. CONCEPT AND DEFINITION**

##### **4.1 Business**

*Business is an economic activity that has objection to produce goods/services, that will be sold/bought or exchange with other goods/services, and there is one or more person who responsible/bear the risk.*

##### **4.2 Establishment**

*Establishment is every business form that carried out the business with permanent characteristics, and continuously, which is established, operated and located in Indonesia region, with the objection to obtain benefit/profit.*

##### **4.3 Legal Status**

*Legal status is a legally acknowledgement by the government,*

pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang diperkuat dengan bukti tertulis atau akte.

**Bentuk badan hukum / usaha :**

**a) Perseroan Terbatas (PT)**

Perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut berperan serta tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

**b) Koperasi**

Merupakan organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan.

**c) Perseroan Komanditer (CV)**

Suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

*which has the authority to issue the formal approval when the establishment/business was commenced.*

***The kinds of Legal Status :***

***a) Limited Company***

*A company that has legal status, commencing with the capital divided into shares and the stockholders responsible based on the limited value on their own stocks. In conducting the activity, the stockholders participate according to the amount of the total own stocks, or based on the agreement they made.*

***b) Cooperative***

*Community economic organization that has social character with the members of people or cooperative corporate bodies that constitute economic arrangement system as collaboration business based on family principle.*

***c) Commanditair Venootschap (CV)***

*A company that has two or more capitalist (investors) consisting of active partnership and passive partnership. An active partnership is a partner that responsible to give the financial capital and the energy for the continuation of the company while passive partnership is a partner that only deposited the financial capital.*

**d) Firma**

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

**e) Yayasan**

Merupakan suatu badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan.

**f) Perwakilan Perusahaan Asing**

Bentuk badan hukum suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan hukum perusahaan yang membewahinya di luar wilayah Indonesia. Contoh : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).

**g) Ijin/ijin khusus dari instansi terkait**

Perijinan yang diberikan oleh instansi pemerintah pada perusahaan/usaha untuk melakukan kegiatan usaha.

**h) Lainnya**

Badan usaha/perijinan yang tidak termasuk di atas, termasuk di dalamnya usaha perorangan.

**d) Firm**

*A company that has two or more capitalist (investors) consisting of all active partnership. All partner have the obligation to deposit the equity based on the written paper in the founding official document.*

**e) Foundation**

*Foundation is a corporate body that has separated financial capital. The objective of the founding is only for social purposes and not for commercial.*

**f) Representative of Foreign Business**

*Legal status of the establishment that follow the legal status of head company office that located outside the Indonesia territory. Example : Ltd. (Limited), Corp. (Corporation).*

**g) Special Permit**

*Permit that issued by founding department/agency either in the province level or regency/munucipality level to the company in conducting the business activity.*

**h) Others**

*Legal status other than mentioned before, included group/individual business.*

#### **4.4 Kegiatan utama**

Kegiatan utama perusahaan /usaha ditentukan berdasarkan:

- a). Kegiatan yang mempunyai nilai produksi / omset / pendapatan terbesar. Jika nilai produksi / omset / pendapatan sama besar, maka kegiatan utama adalah kegiatan yang menghasilkan volume barang / jasa terbesar sebagai kegiatan utama.
- b). Jika produksi/omset/pendapatan dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utama adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa yang memerlukan waktu terlama sebagai kegiatan utama.
- c). Jika produksi/omset/pendapatan/ volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utama ditentukan menurut pengakuan responden.

#### **4.5 Tahun mulai beroperasi secara komersial**

Tahun pertama kali perusahaan beroperasi secara komersial (tidak termasuk beroperasi percobaan).

#### **4.6 Biro Perjalanan Wisata**

Biro Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan

#### **4.4 Primary activity**

*The primary activity is based on:*

- a). *Activity with the biggest value of production / omzet / turnover / output /income. If the value of production / omzet / turnover / output / income of the activities have the same value, therefore the primary activity is the activity with the biggest volume.*
- b). *If the value of production/omzet /turnover/ output/income and the volume of goods/services are the same, then the primary activity is the activity with the longest time in process.*
- c). *If the value of production/omzet/ turnover/output/income/the volume, and the processing time are the same, the primary activity is determined based on respondent acknowledgement.*

#### **4.5 Starting year of operating commercially**

*The first year when the company produced good/services commercially (not included the trial production).*

#### **4.6 Tours and Travel Bureau**

*Tours and Travel Bureau is an establishment which do planning and packing*

komponen-komponen perjalanan wisata, yang meliputi sarana wisata, obyek dan daya tarik wisata dan jasa pariwisata lainnya terutama yang terdapat di wilayah Indonesia dalam bentuk paket - paket wisata, melakukan penyelenggaraan dan penjualan paket wisata dengan cara meyalurkan ke Agen Perjalanan wisata dan atau menjualnya langsung kepada wisatawan atau konsumen, melakukan penyediaan layanan pramuwisata yang berhubungan dengan paket wisata yang dijual, melakukan penyediaan layanan angkutan wisata, melakukan pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi dan penjualan tiket seni budaya serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, melakukan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai biro perjalanan wisata dari instansi yang membinanya.

#### 4.7 Agen Perjalanan Wisata (APW)

Agen Perjalanan Wisata adalah usaha yang kegiatannya sebagai perantara penjualan paket wisata yang dikemas oleh biro perjalanan wisata; melakukan pemesanan tiket angkutan

*tourism travel components such as tourist facility, tourism object and tourism attraction and another tourism services especially in Indonesia, in the form of travelling package by distributing it to the Tourism Travel Agency and or selling it directly to tourist or consument, providing tourist guide services that related to the package, providing tourism transportation ,reserving accommodation, restaurant, convention hall, selling art and culture ticket and visiting tourism object and tourism attraction, managing travel document such as passport and visa or other similar document, conducted religious / pilgrimage tours and incentive travels, and has got license as tours and travel bureau from the head institutions.*

#### 4.7 Tours and Travel Agent

*Tours and Travel Agent is an establishment that has activity as a selling agent of tourism package prepared by travel bureau, reserving air,*

udara, laut dan darat, baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri, serta kunjungan ke obyek dan daya tarik wisata, dan melakukan pemesanan akomodasi, restoran dan tiket pertunjukkan seni dan pengurusan dokumen perjalanan berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan.

#### **4.8 Paket perjalanan ke dalam negeri**

Paket perjalanan ke dalam negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari luar negeri ke dalam negeri.

#### **4.9 Paket perjalanan ke luar negeri**

Paket perjalanan ke luar negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan rute perjalanan dari dalam negeri ke luar negeri.

#### **4.10 Paket wisata umum**

Paket wisata umum adalah paket wisata yang tidak bersifat khusus, dijual kepada umum dengan harga standar dan dengan waktu tertentu, misalnya : wisata kota, wisata antar pulau, dan lain-lain.

*sea and land transportation ticket, either for domestic and abroad destination, reserving accomodation, restaurant, and cultural attraction ticket, visiting tourism object and tourism attraction and managing travel document such as passport and visa or similar documents.*

#### **4.8 Inbound tour**

*Inbound Tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with route from overseas into the distination country.*

#### **4.9 Outbound tour**

*Outbound tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the route from the origin country to overseas.*

#### **4.10 General package tours**

*General package tour is the package tour that has not specific interest and sold to public with the standart price and in specific time, for example: the city tour, the inter-island tour, etc.*

#### **4.11 Paket perjalanan di dalam negeri**

Paket perjalanan di dalam negeri adalah paket yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan hanya di dalam negeri.

#### **4.12 Insentive/Konvensi**

Insentive/konvensi adalah suatu paket yang diadakan sehubungan dengan adanya suatu konferensi dapat berupa pre, post, ataupun technical tour.

#### **4.13 Paket perjalanan khusus**

Paket perjalanan khusus adalah suatu acara perjalanan wisata yang bersifat minat khusus seperti wisata rohani, wisata ziarah, umroh, dan sebagainya.

#### **4.14 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan**

##### **a). Tidak/belum tamat Sekolah Dasar**

Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, tetapi tidak atau belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

#### **4.11 Domestic tour**

*Domestic tour is the package tour that is held and provided by travel bureau with the trip within the country territory.*

#### **4.12 Incentive/Convention**

*Incentive/convention is the package tour that is held in accordance with the conference/incentive activity that could be in the form of pre, post, or technical tour.*

#### **4.13 Special interest tour**

*Special interest tour is an agenda of the tour that has special interest such as religious tour, pilgrimage tour, umroh, etc.*

#### **4.14 Educational level attainment**

##### **a). Uncompleted Elementary School**

*Them, who are not going to school/never went to school or them who are ever going to school but not graduated in the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of Extra Ordinary School (EOS), Madrasyah Ibtidaiyah (Basic Islamic School) and on the same degree.*

**b). Sekolah Dasar (SD)**

Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh masyarakat, orang tua, dan guru). Sekolah Dasar kecil, Paket A1-A100.

**c). Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Kependidikan Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Keterampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

**d). Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Mereka yang tamat dari SMA umum dan SMA kejuruan, seperti Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kejuruan, Sekolah Menengah Seni Rupa, dan yang sederajat.

**b). Elementary School**

*Them, who are graduated from the 5/6/7 year's Elementary School, Basic Level of EOS, Madrasah Ibtidaiyah (Basic Islamic Shool) and on the same degree.*

**c). Junior High School**

*Them, who are graduated from junior High School (JHS), MULO, 3 years of HBS, JHS of EOS, Madrasah Tsanawiyah (Intermediate Islamic School), Ladies Vocational School, First Intermediate Economic School, Technical School, First Family Welfare School, 4 Years Vocational Appearance School, Agriculture Business School, Agriculture Junior High School and on the same degree.*

**d). Senior High School**

*Them, who are graduated from Senior High School, 5 Years of HBS, AMS, Madrasah Aliyah, Social Worker Intermediate School, Vocational Manufacture Intermediate School, Art Intermediate School, and on the same degree.*

**e). Diploma I/Diploma II**

Mereka yang tamat dari program Diploma I atau Diploma II seperti Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-kanak, Kursus Pendidikan Guru dan yang sederajat.

**f). Sarjana muda/Diploma III**

Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya : Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, dan Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda jika mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat maka mereka dinyatakan sebagai tamatan SLTA atau sederajat.

**g). Sarjana (S1) / Diploma IV atau di atasnya (S2/S3)**

Mereka yang tamat Diploma IV, pendidikan sarjana (Strata-1), Master (S2), dan Doktoral (D3). Pada umumnya mereka yang menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

**e). Diploma I/Diploma II**

*Them, who are graduated from Diploma I/Diploma II program like Sport Teaching School, Extra Ordinary Educational Teaching School, Junior High School Teaching Educational, 6 years Religious Teaching Educational, Kindergarten Teaching School, Teacher Training Course, and on the same degree.*

**f). Under Graduate/Diploma III**

*Them, who are graduated from Academy/Diploma III/Certificate III or those who has receive Bachelor Degree from a faculty, such as Indonesia Dancing School, Foreign Language Academy, and the Government of Home Affairs Academy. For the facultys that do not endorse the bachelor degree, even though someone has spent 8/9 semesters and has not graduated yet, he/she is still to be considered as Junior High Shool or on the same degree.*

**g). Diploma IV, University Degree or higher**

*Them, who are graduatd from Diploma IV Program, University Graduate, Post Graduate (Master Degree), and Doctor (PhD). The level of this education is generally conducted by a University/ Institute/College.*

#### **4.15 Pekerja**

##### **a). Pekerja**

Orang yang telibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha.

##### **b). Pekerja tetap**

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

##### **c). Pekerja tidak tetap**

Pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tidak tetap, tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.

##### **d). Pekerja kontrak**

Pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

##### **e). Pekerja dibayar**

Orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah baik berupa uang atau barang.

##### **f). Pekerja tidak dibayar**

Pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan / usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

#### **4.15 Workers**

##### **a). Workers**

*People, who are directly involved in the work/activity of the establishment/business.*

##### **b). Permanent worker**

*Worker, who works in the establishment/business and she/he receives fixed salary/wages without depending on the presence of the worker.*

##### **c). Temporary worker**

*Worker who works in the establishment/business and she/he receives unfixed salary/wages depending on the presence of the worker.*

##### **d). Contract worker**

*Persons who are working based on special contract.*

##### **e). Paid Worker**

*Worker who works for the establishment and receive money or goods as wages/salary.*

##### **f). Unpaid worker**

*Worker as the owner and or family worker that active in the establishment/business activities without receiving any wages/salary.*

Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal tidak dihitung sebagai pekerja, termasuk pekerja training yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

#### **g). Pekerja asing**

Pekerja yang bukan warga negara Indonesia yang bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

### **4.16 Balas jasa pekerja**

#### **a). Upah/gaji**

Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

#### **b). Upah lembur**

Upah yang diberikan atau dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

*For the family's worker who worked less than 1/3 (a third) than the normal working hours was not counted as the worker, including the worker training who worked less than 1/3 (a third) than the normal working hours.*

#### **g). Foreign worker**

*Worker who is not the Indonesian citizen and works with getting the wages/salary or paid permanently (as the worker permanent) or who works with the certain agreement (as the contract worker).*

### **4.16 Workers Compensation**

#### **a). Wages/Salary**

*Worker remuneration before tax in the form of money or goods. Estimated rental official housing, vehicles facility, etc. are counted as wages and salary although it is not written in the company balance sheet.*

#### **b). Over time free**

*The payment/salary which is paid to the worker due to extra time working.*

### c). Hadiah dan sejenisnya

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja atau karyawan kepada perusahaan.

### d). Bonus

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan yang biasanya dibayarkan setahun sekali. Oleh karena itu untuk mencari nilai hadiah per bulan harus dibagi dengan 12.

### e). Tunjangan

Pengeluaran perusahaan atau usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi / yayasan tertentu dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

## 4.17. Biaya/Pengeluaran Umum

Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi: bahan bakar, pelumas, listrik, gas, air bersih, alat tulis kantor, transport, komunikasi, pemeliharaan bangunan/ gedung dan perlengkapan, bunga atas pinjaman, sewa bangunan, sewa tanah untuk usaha, pajak tidak langsung, biaya jasa konsultan, promosi/iklan, premi asuransi dan royalty.

### c). Gift

*An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods which is given to employee because of the good record/ extraordinary achievement.*

### d). Bonus

*An establishment/business expense for the worker/employee in the form of money and goods that's usually given once a year. Therefore to obtain the value of bonus per month it should be divided by 12.*

### e). Subsidy/support

*Expenses of the establishment/ business that constitutes of money or goods that paid to the specific agency or foundation with the purpose of improving the welfare of the worker/ employee.*

## 4.17 General Expenditure

*General expenditure are the expenditure/cost that spent to support establishment / business activity that covering: fuel and lubricant, electricity, gas, clean water, office stationary, communication, transport, building and other equipment maintenance, loan interest, building rental, land rental for business, indirect tax, consultant fee, promotion/ advertisement, insurance premium and royalty.*

#### **4.18 Pendapatan**

##### **a). Pendapatan utama**

Nilai dari barang dan jasa utama yang dihasilkan oleh suatu usaha.

##### **b). Pendapatan lainnya**

Pendapatan yang diperoleh perusahaan bukan dari kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama serta pendapatan lain perusahaan yang bukan merupakan hasil dari pengelolaan perusahaan (bukan hasil usaha), seperti: bunga atas simpanan, deviden, royalty/hak cipta, dan sejenisnya.

#### **4.18 Income**

##### **a). *Income from primary activity***

*The core value of goods and services which is produced by an establishments.*

##### **b). *Other income***

*The income which was received from the other activities other than primary activity but still one unity activity and income/receiving from other activity that has no relation with the business, such as saving interest, dividend, royalty/copy right etc.*



# **ULASAN RINGKAS**

## ***HIGHLIGHT***

## ULASAN RINGKAS

### 1. Perusahaan/Usaha

Usaha jasa perjalanan wisata berskala menengah dan besar yang tercakup dalam survei ini adalah usaha Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW). Jumlah usaha jasa perjalanan wisata pada tahun 2009 tercatat 2.755 usaha, mengalami kenaikan 1,74 persen dibanding tahun 2008.

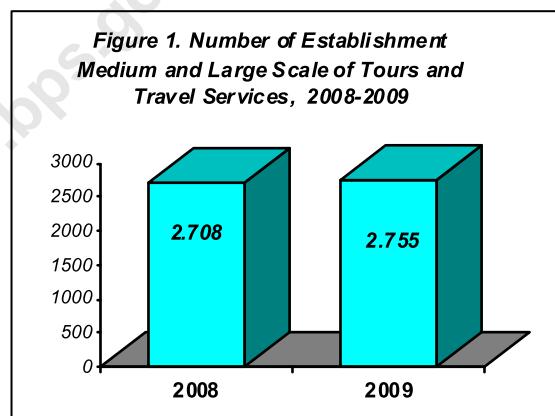


DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah usaha jasa perjalanan wisata terbanyak yaitu sebesar 790 usaha (28,68 persen dari total usaha), diikuti oleh Bali dan Jawa Timur masing-masing sebanyak 268 (9,73 persen) dan 203 usaha (7,37 persen). Sejalan dengan jumlah seluruh usaha, usaha BPW juga terbanyak berada di Provinsi DKI Jakarta, diikuti Bali dan Jawa Timur.

## HIGHLIGHT

### 1. Establishment

The medium and large scale establishment of tours and travel services that covered in this survey were Tours and Travel Bureau (BPW) and Tours and Travel Agent (APW). In 2009, there were 2.755 business units of tour services, or increased by 1.74 percent compared to that in 2008.



DKI Jakarta was the province with the highest number of establishment, that was 790 business units (28.68 percent to total) followed by Bali and Jawa Timur namely 268 units (9.73 percent) and 203 units (7.37 percent) respectively. Following the total number of establishment, the BPW mostly located in Province DKI Jakarta, followed by Bali and Jawa Timur.

Sementara itu untuk usaha APW ada sedikit perbedaan struktur jumlah usaha, dimana Jawa Timur menempati urutan ke - 2 setelah DKI Jakarta.

Dilihat menurut jenis usahanya, usaha APW merupakan jenis usaha yang paling diminati oleh pengusaha, yaitu sebanyak 1.803 unit usaha atau 65,44 persen dari total usaha, sedangkan usaha BPW tercatat sebesar 952 usaha (34,56 persen).

Usaha pada kategori BPW didominasi oleh pengusaha laki-laki, yaitu 72,93 persen dari total usaha. Kondisi tersebut berlaku di seluruh provinsi kecuali Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, dan Sulawesi Utara dimana pengusaha perempuan lebih banyak. Sedangkan untuk jenis usaha jasa perjalanan wisata APW, 67,97 persen merupakan pengusaha laki-laki dan 32,03 persen pengusaha perempuan.

Perkembangan usaha jasa perjalanan wisata ini mulai terlihat tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama setelah masa krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Hal ini terlihat dari persentase tahun mulai beroperasi usaha, yang disajikan pada tabel 1. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah usaha jasa perjalanan wisata mengalami pertumbuhan yang cukup

*Meanwhile for APW, there was a slightly different structure, where Jawa Timur placed the second position after DKI Jakarta.*

*Based on the type of activity, APW was the business that mostly businessman interested in. In 2009 there were 1.803 business unit of APW (65.44 percent to the total), and 952 units of BPW (34.56 percent to total).*

*The BPW business mostly dominated by male entrepreneurs (72,93 percent to total). This condition was almost occurred in all provinces, except in Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Bangka Belitung, and Sulawesi Utara, where there were more female entrepreneurs than male. While for APW business that was 67,97 percents operated by male entrepreneurs and 32,03 percents by female entrepreneurs.*

*The Medium and Large scale establishments of tours and travel service experienced a rapid growth in the last ten years, particularly after the multidimensional crises in 1998. It can be shown by the starting year of business to operate commercially. Table 1 showed that there were more than 50 percent of*

pesat yaitu lebih dari 50 persen sejak tahun 1999.

*the business starting to operate in and after 1999.*

**Tabel 1. Distribusi Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersil**

**Table 1. Distribution of Medium and Large Scale Establishments by Standard Industrial Classification and Starting Year of Operating Commercially**

Usaha Classification	Tahun Mulai Beroperasi / Starting Year of Operating					Total
	1980	1981 – 1990	1991 - 1998	1999 – 2008	>=2009	
BPW	2.68	3.92	9.48	18.56	65.36	100.00
APW	5.42	9.60	20.88	61.80	2.30	100.00
Indonesia	4.74	9.21	17.63	64.74	3.68	100.00

## 2. Tenaga Kerja

Beroperasinya suatu usaha tentu akan memerlukan tenaga kerja dalam rangka mengelola usaha tersebut. Pada tahun 2009 rata-rata jumlah tenaga kerja pada usaha BPW tercatat sebanyak 13 orang per perusahaan sedangkan pada usaha APW sebanyak 7 orang per perusahaan. Pada usaha BPW, 7 dari 13 pekerjanya adalah laki-laki, sedangkan pada usaha APW 3 dari 7 pekerjanya adalah laki-laki.

Dilihat menurut kelompok jumlah pekerja, usaha BPW terbanyak memiliki tenaga kerja pada kelompok 5-19 orang yaitu sebesar 59,37 persen, begitu pula untuk usaha APW terbanyak memiliki

## 2. Workers

A business entity usually employs some workers to run the business. In 2009, the BPW hired around 13 workers per business unit, while APW hired 7 workers per business unit. In terms of gender there were 7 male workers out of 13 workers in BPW, and there were 3 male workers out of 7 workers in APW.

Based on workers group, the BPW establishment mostly had worker of 5-19 people, that was 59.37 percent to total establishment. Similar to BPW, the highest portion of worker in APW was

tenaga kerja 5-19 orang yaitu sebesar 49,47 persen. Berdasarkan status pekerja, pekerja pada usaha BPW sebagian besar adalah pekerja tetap laki-laki, sementara pada usaha APW sebagian besar berstatus pekerja tetap perempuan.

\* L = laki-laki P = Perempuan

*also in group of 5-19 people which accounted for 49.47 percent. Regarding to the worker status, the workers in BPW mostly as permanent workers which were dominated by male. while the worker in APW dominated by female permanent worker.*

*\* M = Male F = Female*

**Tabel 2. Distribusi Pekerja Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah Besar Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2009**

**Table 2. Distribution of Workers of Medium and Large Scale Tours and Travel Services Establishments by Education Level and Sex of Workers, 2009**

USAHA Classification	SD/SLTP Elementary / Junior High School		SLTA Senior High School		DI / DII Diploma I / II		D III Diploma III/ Academy		UNIVERSITAS University		JUMLAH Total	
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
BPW	2.40	0.54	31,31	20.72	4.49	4.35	7.23	9.31	10.27	9.39	55.69	44.31
APW	1.28	0.33	33.69	37.63	2.56	4.17	3.06	4.67	6.39	6.23	46.97	53.03

### 3. Balas Jasa Pekerja

Rata-rata balas jasa yang diterima oleh pekerja pada usaha BPW tahun 2009 mencapai Rp 20,98 juta per tahun. Ditinjau berdasarkan jenis balas jasa, upah/gaji, yang merupakan komponen utama dari balas jasa, menempati urutan pertama, diikuti dengan hadiah, bonus dan sejenisnya. Apabila dilihat berdasarkan provinsi, rata-rata balas jasa yang diterima pekerja tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp 31,31 juta, diikuti Provinsi Bali dan Maluku.

### 3. Compensation of Workers

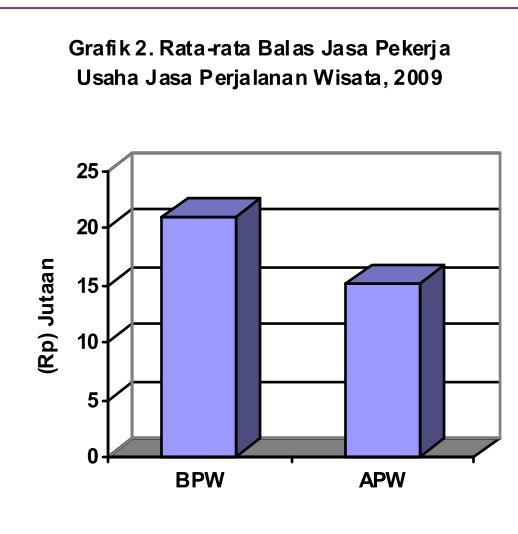
The average compensation of BPW workers in 2009 reached Rp 20,98 million in a year. Regarding to the kind of compensation, wages/salary, which was the main component, placed the highest ones, followed by gift / bonus. Moreover, based on provinces, the highest worker compensation was occurred in Province DKI Jakarta that reached Rp 31,31 million, followed by Bali and Maluku.

Sementara itu Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan rata-rata balas jasa terendah.

Searah dengan usaha BPW, pada usaha APW rata-rata balas jasa pekerja mencapai Rp 15,23 juta, dimana balas jasa tertinggi dalam bentuk upah/gaji, diikuti hadiah/bonus. Berdasarkan lokasi usaha, rata-rata balas jasa pekerja APW tertinggi terjadi di Provinsi Kepulauan Riau, diikuti Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Utara. Sedangkan rata-rata balas jasa terendah di Kepulauan Bangka Belitung.

#### 4. Biaya/Pengeluaran Usaha

Rata-rata biaya atau pengeluaran usaha BPW pada tahun 2009 mencapai Rp 1,72 miliar, dimana rata-rata pengeluaran terbesar adalah untuk biaya khusus, yaitu Rp 1,25 miliar, disusul oleh rata-rata pengeluaran untuk balas jasa

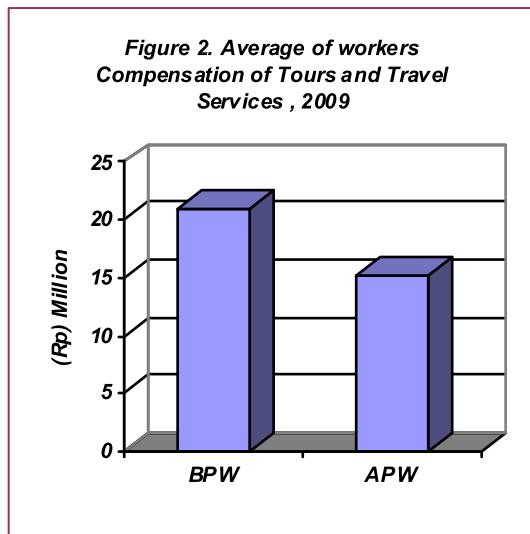


While Lampung was the province with the lowest worker compensation.

In line with the BPW, the average compensation of worker in APW, reached Rp 15,23 million, where wage/salary placed the highest ones, followed by bonus/gift. Based on the location, the highest compensation was occurred in Province Kepulauan Riau, followed by Sulawesi Tenggara and Sulawesi Utara. Meanwhile the lowest compensation of workers was in Kepulauan Bangka Belitung.

#### 4. Cost/Expenditure

In 2009, the average expenditure of BPW was Rp 1.72 billions per business unit. The highest expenditure was for special expenses namely Rp 1.25 billions, followed by workers



pekerja sebesar Rp 257,06 juta. Bila ditinjau menurut provinsi, Bali merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran terbesar yaitu Rp 7,3 miliar, sedangkan Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran terkecil yaitu Rp 74,08 juta.

Rata-rata biaya/pengeluaran untuk usaha APW secara nasional sebesar Rp 212,95 juta, dimana rata - rata pengeluaran terbesar adalah untuk balas jasa pekerja yaitu Rp 98,84 juta, diikuti oleh pengeluaran untuk biaya khusus sebesar Rp 61,26 juta. Provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha terbesar adalah Jawa Tengah, yaitu Rp 1,7 miliar, sedangkan Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan rata-rata pengeluaran usaha paling kecil (Rp 46,57 juta).

## 5. Pendapatan Usaha

Rata-rata pendapatan dari usaha BPW pada tahun 2009 mencapai Rp 2,37 miliar. Secara umum, pendapatan terbesar adalah pendapatan dari kegiatan utama yang mencapai Rp 2,33 miliar per unit usaha, sedangkan rata-rata pendapatan dari kegiatan lain sebesar Rp 45,61 juta. Untuk usaha BPW, Provinsi Bali merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan terbesar, yaitu Rp 9,8 miliar.

*compensation that recorded as much as Rp 257.06 millions. In terms of province, the highest expenditure was in Bali, that reached Rp 7.3 billions, while the lowest ones was in Sulawesi Tenggara Rp 74.08 millions.*

*Moreover, the average expenditure / cost of APW was reached Rp 212.95 millions per business unit. Different with the cost stucture of BPW, the highest expenditure was for workers compensation, that was Rp 98,84 millions, followed by special expenses Rp 61,26 millions. In terms of provinces, the highest expenditure was in Jawa Tengah, that amounted for Rp 1.7 billions, while the lowest ones was in Lampung Rp 46.57 millions.*

## 5. Income

*In 2009, the average income of BPW was Rp 2.37 billions. In general, the main income was generated from the core business, i.e., Rp 2.33 billions, while income from other activities Rp 45,61 millions. In terms of location, average income of BPW in Bali was the highest ones, that reached as much as Rp 9,8 billions.*

Sedangkan Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi yang memiliki rata-rata pendapatan terkecil yaitu Rp 122,91 juta. Sebanyak 38,17 persen usaha BPW berada pada kelompok pendapatan Rp 50 - 249 juta. Hanya 6.43 persen usaha BPW yang mempunyai pendapatan di atas Rp 5 miliar.

*Whereas the BPW activity in Sulawesi Tenggara created income in average only Rp 122.91 millions or the lowest among other provinces. Regarding to income group, there was about 38.17 percent of BPW got a total income of about Rp 50-249 million. Only 6.43 percent of BPW had income more than 5 billions.*

**Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Usaha Jasa Perjalanan Wisata Berskala Menengah dan Besar Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jenis Pendapatan, 2009. (Rupiah)**

**Table 3. Average Income of Medium and Large Scale Tours and Travel Services Establishments by Standard Industrial Classification and Kind of Revenue, 2009 (Rupiahs)**

Usaha Classification	Pendapatan Utama / Income from Primary Activity	Pendapatan Lainnya/ Others Income	Jumlah Total
BPW	2.330.311.682	45.613.625	2.375.925.307
APW	462.263.473	30.181.069	492.444.542

Pada usaha jasa APW, rata-rata pendapatan usaha mencapai Rp 492,44 juta per perusahaan, dengan rata-rata pendapatan utama sebesar Rp 462,26 juta, dan pendapatan dari kegiatan lain Rp 30,18 juta. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha APW terbesar yaitu Rp 2,26 miliar, sedangkan Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan rata-rata pendapatan usaha terkecil yaitu Rp 92,02 juta.

*On the other hand, the average income of APW was recorded as much as Rp 492.44 millions. The main income was generated from the core business, i.e., Rp 462.26 millions, and income from other activities Rp 30.18 millions. In term of location, the average income of APW in Jawa Tengah was the highest ones, that was Rp 2.26 billions, whereas the lowest income was found in Lampung, that only reached Rp 92.02 millions.*

Apabila dilihat menurut kelompok pendapatan, sekitar 49,11 persen usaha APW berada di kelompok pendapatan Rp 50-249 juta. Hanya 1,07 persen usaha APW yang mempunyai pendapatan di atas Rp 5 miliar.

## 6. Profil Usaha

Kegiatan utama dari usaha jasa perjalanan wisata adalah penjualan paket wisata dan tiket angkutan / transportasi. Untuk usaha BPW, paket wisata umum yang bertujuan ke Indonesia (inbound tour) berhasil terjual sebesar 54,94 persen dari total paket terjual, disusul paket wisata domestik sebesar 28,57 persen. Sementara itu untuk usaha APW, yang merupakan kepanjangan tangan dari BPW, paket yang terjual lebih banyak berupa domestik tour.

Selanjutnya, untuk tiket kendaraan yang terjual, ternyata penjualan tiket masih didominasi oleh tiket pesawat terbang sebesar 89,16 persen untuk usaha BPW dan 87,00 persen untuk usaha APW.

Dari sisi kepemilikan kendaraan wisata, sebagian besar usaha BPW memiliki kendaraan jenis bus yang ber AC yaitu sebesar 53,52 persen dan untuk usaha APW terbanyak memiliki kendaraan jenis non bus yang ber AC sebesar 78,27 persen.

*Viewed by income group, most of APW activity had income Rp. 50-249 million rupiahs that was 49.11 percent to total. Only 1.07 percent of APW had income more than Rp.5 billions.*

## 6. Business Profile

*The main activity of tours and travel business mainly selling package tour and transportation ticket. In 2009, BPW activity had succeed selling inbound package tour, that was 54.94 percent to the total package, followed by domestic tour 28.57 percent. While for APW business, the highest package tour sold was domestic tour package.*

*Then, transportation ticket sold in 2009 still dominated by plane ticket, that was 89.16 percent for BPW and 87.00 percent for APW.*

*Regarding to the tourism transportation/vehicle owned, mostly BPW have bus (AC) namely 53.52 percent, while for APW, most of them have transportation of non bus (AC).*

**TABEL - TABEL**

**TABLES**

**TABEL 1a. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,****RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2009****TABLE 1. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT****AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2009**

<b>PROVINSI PROVINCE</b>	<b>USAHA / ESTABLISHMENT</b>	<b>RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS</b>	<b>RATA-RATA PENDAPATAN PERPERUSAHAAN (Rp) AVERAGE OF INCOME</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	2	10,50	652.727.000
12 SUMATERA UTARA	46	10,41	531.074.283
13 SUMATERA BARAT	30	6,67	215.677.936
14 RIAU	15	10,11	671.708.627
15 JAMBI	6	4,00	131.542.000
16 SUMATERA SELATAN	10	9,33	213.866.024
17 BENGKULU	3	4,33	124.141.667
18 LAMPUNG	4	6,33	366.023.333
19 KEP BANGKA BELITUNG	4	5,50	1.585.812.328
21 KEPULAUAN RIAU	21	10,75	1.827.846.307
31 DKI JAKARTA	319	12,27	1.482.912.372
32 JAWA BARAT	58	21,06	2.008.732.311
33 JAWA TENGAH	26	7,57	697.339.324
34 DI YOGYAKARTA	46	15,25	845.490.128
35 JAWA TIMUR	68	13,51	2.356.022.868
36 BANTEN	13	7,63	2.388.011.771
51 BALI	158	19,81	9.782.752.008
52 NUSA TENGGARA BARAT	14	12,22	507.571.450
53 NUSA TENGGARA TIMUR	9	7,13	399.207.558
61 KALIMANTAN BARAT	18	5,06	189.744.729
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	9	7,38	2.906.293.750
64 KALIMANTAN TIMUR	25	7,29	812.170.712
71 SULAWESI UTARA	3	10,67	515.063.083
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	30	14,06	625.023.192
74 SULAWESI TENGGARA	9	4,67	122.912.342
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	1	5,00	205.463.790
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	1	6,00	360.000.000
94 PAPUA	4	6,00	370.721.813
<b>INDONESIA</b>	<b>952</b>	<b>12,35</b>	<b>2.375.925.307</b>

**TABEL 1b. JUMLAH PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR,  
RATA-RATA TENAGA KERJA DAN RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN MENURUT PROVINSI TAHUN 2009**  
**TABLE 1b. NUMBER OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
AVERAGE OF WORKER AND AVERAGE INCOME OF ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2009**

<b>PROVINSI PROVINCE</b>	<b>USAHA / PERUSAHAAN ESTABLISHMENT</b>	<b>RATA-RATA TENAGA KERJA AVERAGE OF WORKERS</b>	<b>RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN (Rp) AVERAGE OF INCOME</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	8	8,50	1.374.500.000
12 SUMATERA UTARA	106	4,36	124.801.626
13 SUMATERA BARAT	60	2,86	187.219.367
14 RIAU	53	5,88	822.367.911
15 JAMBI	19	7,00	250.000.000
16 SUMATERA SELATAN	26	7,00	630.738.974
17 BENGKULU	7	5,00	142.800.000
18 LAMPUNG	8	5,00	92.016.000
19 KEP BANGKA BELITUNG	9	2,40	100.345.000
21 KEPULAUAN RIAU	122	5,07	325.487.913
31 DKI JAKARTA	471	6,34	750.002.427
32 JAWA BARAT	75	14,00	371.000.000
33 JAWA TENGAH	17	54,00	2.262.775.458
34 DI YOGYAKARTA	75	6,22	267.996.590
35 JAWA TIMUR	135	8,28	578.385.458
36 BANTEN	42	4,00	143.898.900
51 BALI	110	7,43	514.723.351
52 NUSA TENGGARA BARAT	27	11,57	339.916.429
53 NUSA TENGGARA TIMUR	28	5,60	198.275.874
61 KALIMANTAN BARAT	68	5,08	405.030.701
62 KALIMANTAN TENGAH	10	6,40	356.010.600
63 KALIMANTAN SELATAN	33	5,40	443.252.027
64 KALIMANTAN TIMUR	86	6,06	375.873.937
71 SULAWESI UTARA	33	5,71	544.139.239
72 SULAWESI TENGAH	24	6,75	447.106.970
73. SULAWESI SELATAN	66	4,57	1.005.334.464
74 SULAWESI TENGGARA	14	6,86	288.951.493
75 GORONTALO	5	6,00	192.790.000
76 SULAWESI BARAT	1	5,00	104.075.000
81 MALUKU	24	9,00	250.000.000
82 MALUKU UTARA	10	6,00	175.333.333
91 PAPUA BARAT	8	8,00	950.000.000
94 PAPUA	23	7,00	1.821.551.446
<b>INDONESIA</b>	<b>1.803</b>	<b>6,51</b>	<b>492.444.542</b>

**TABEL 2a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2009**  
**TABLE 2a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2009**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / INCOME GROUP (Billion)					JUMLAH TOTAL
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	50,00	-	50,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	76,47	17,65	2,94	2,94	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	76,92	23,08	-	-	100,00
14 RIAU	-	66,67	11,11	22,22	-	100,00
15 JAMBI	-	50,00	-	-	-	50,00
16 SUMATERA SELATAN	-	66,67	33,33	-	-	100,00
17 BENGKULU	33,33	66,67	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	33,33	66,67	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	50,00	-	50,00	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	6,25	37,50	18,75	25,00	12,50	100,00
31 DKI JAKARTA	1,04	31,25	40,71	18,75	6,25	100,00
32 JAWA BARAT	5,56	11,11	22,22	55,56	5,56	100,00
33 JAWA TENGAH	-	38,10	42,86	19,05	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	-	40,00	35,00	22,50	2,50	100,00
35 JAWA TIMUR	2,22	15,56	53,33	20,00	8,89	100,00
36 BANTEN	-	12,50	37,50	37,50	12,50	100,00
51 BALI	4,41	23,53	30,88	22,06	19,12	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	55,56	22,22	22,22	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12,50	50,00	25,00	12,50	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	5,88	64,71	29,41	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	4,76	33,33	47,62	14,29	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	33,33	33,33	33,33	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	11,76	29,41	35,29	23,53	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	11,11	88,89	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	100,00	-	-	100,00
94 PAPUA	-	-	100,00	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>2,90</b>	<b>38,17</b>	<b>33,82</b>	<b>18,88</b>	<b>6,43</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 2b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PENDAPATAN TAHUN 2009**  
**TABLE 2b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND INCOME GROUP, 2009**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PENDAPATAN (Juta) / INCOME GROUP (Billion)					JUMLAH TOTAL
	< 50	50-249	250-999	1000-4999	> 5000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	-	-	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	100,00	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	42,86	28,57	28,57	-	-	100,00
14 RIAU	16,67	25,00	50,00	-	8,33	100,00
15 JAMBI	-	-	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	75,00	-	25,00	-	100,00
17 BENGKULU	20,00	60,00	20,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	40,00	60,00	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	50,00	50,00	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	5,71	45,71	25,71	22,86	-	100,00
32 JAWA BARAT	-	-	100,00	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	50,00	50,00	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	22,22	51,85	22,22	3,70	-	100,00
35 JAWA TIMUR	8,00	40,00	48,00	-	4,00	100,00
36 BANTEN	-	100,00	-	-	-	100,00
51 BALI	7,14	35,71	35,71	21,43	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	28,57	42,86	14,29	14,29	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	20,00	70,00	10,00	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	7,69	61,54	15,38	15,38	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	20,00	20,00	60,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	13,33	66,67	6,67	13,33	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	47,06	52,94	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	57,14	28,57	14,29	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	25,00	25,00	25,00	25,00	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	14,29	14,29	14,29	57,14	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	57,14	42,86	-	-	100,00
75 GORONTALO	25,00	50,00	25,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	-	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	100,00	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	50,00	-	50,00	-	100,00
94 PAPUA	-	16,67	50,00	16,67	16,67	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>11,03</b>	<b>49,11</b>	<b>28,47</b>	<b>10,32</b>	<b>1,07</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN / USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2009**  
**TABEL 3a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2009**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PEKERJA / WORKERS GROUP					JUMLAH TOTAL
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	100,00	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	41,18	47,06	8,82	2,94	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	53,33	33,34	13,33	-	-	100,00
14 RIAU	22,22	66,67	11,11	-	-	100,00
15 JAMBI	66,67	33,33	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	100,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	66,67	33,33	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	33,33	66,67	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	50,00	50,00	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	31,25	50,00	18,75	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	12,50	76,04	10,42	-	1,04	100,00
32 JAWA BARAT	11,11	66,67	5,56	16,66	-	100,00
33 JAWA TENGAH	28,57	66,67	4,76	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	22,50	62,50	5,00	10,00	-	100,00
35 JAWA TIMUR	26,67	55,56	13,33	4,44	-	100,00
36 BANTEN	12,50	87,50	-	-	-	100,00
51 BALI	26,47	45,59	16,18	10,29	1,47	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	44,44	44,45	-	11,11	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	37,50	62,50	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	58,82	41,18	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	37,50	62,50	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	28,57	71,43	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	66,67	33,33	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	29,41	52,95	5,88	11,76	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	55,56	44,44	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
94 PAPUA	-	100,00	-	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>27,44</b>	<b>59,37</b>	<b>8,66</b>	<b>4,12</b>	<b>0,41</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 3b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN KELOMPOK PEKERJA TAHUN 2009**  
**TABEL 3b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND WORKERS GROUP, 2009**

PROVINSI PROVINCE	KELOMPOK PEKERJA / WORKERS GROUP					JUMLAH TOTAL
	1 - 4	5-19	20-49	50-99	> 99	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	-	100,00	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	57,14	42,86	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	66,67	33,33	-	-	-	100,00
15 JAMBI	-	100,00	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	25,00	75,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	40,00	60,00	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	-	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	35,71	64,29	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	42,86	51,43	5,71	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	-	50,00	-	50,00	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	55,56	40,74	3,70	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	32,00	64,00	4,00	-	-	100,00
36 BANTEN	66,67	33,33	-	-	-	100,00
51 BALI	57,15	35,71	7,14	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	42,85	42,86	14,29	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	50,00	50,00	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	46,15	53,85	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	80,00	-	20,00	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	40,00	60,00	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	52,94	41,18	5,88	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	42,86	57,14	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	25,00	75,00	-	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	57,14	42,86	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	14,29	85,71	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	50,00	50,00	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	100,00	-	-	-	100,00
81 MALUKU	-	100,00	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	66,67	33,33	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	50,00	50,00	-	-	-	100,00
94 PAPUA	33,33	66,67	-	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>47,34</b>	<b>49,47</b>	<b>2,84</b>	<b>0,36</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2009**  
**TABEL 4a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2009**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	76,47	23,53	100,00
13 SUMATERA BARAT	46,67	53,33	100,00
14 RIAU	66,67	33,33	100,00
15 JAMBI	66,67	33,33	100,00
16 SUMATERA SELATAN	33,33	66,67	100,00
17 BENGKULU	66,67	33,33	100,00
18 LAMPUNG	33,33	66,67	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	25,00	75,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	68,75	31,25	100,00
31 DKI JAKARTA	73,96	26,04	100,00
32 JAWA BARAT	66,67	33,33	100,00
33 JAWA TENGAH	80,95	19,05	100,00
34 DI YOGYAKARTA	85,00	15,00	100,00
35 JAWA TIMUR	80,00	20,00	100,00
36 BANTEN	75,00	25,00	100,00
51 BALI	77,94	22,06	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	87,50	12,50	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	70,59	29,41	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	62,50	37,50	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	76,19	23,81	100,00
71 SULAWESI UTARA	33,33	66,67	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	47,06	52,94	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	44,44	55,56	100,00
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	100,00	100,00
94 PAPUA	100,00	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>72,93</b>	<b>27,07</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 4b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KELAMIN PENGUSAHA TAHUN 2009**  
**TABEL 4b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND EMPLOYER SEX, 2009**

PROVINSI PROVINCE	JENIS KELAMIN PENGUSAHA / EMPLOYER SEX		JUMLAH TOTAL
	LAKI - LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	64,29	35,71	100,00
13 SUMATERA BARAT	42,86	57,14	100,00
14 RIAU	66,67	33,33	100,00
15 JAMBI	100,00	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	75,00	25,00	100,00
17 BENGKULU	60,00	40,00	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	60,00	40,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	64,29	35,71	100,00
31 DKI JAKARTA	68,57	31,43	100,00
32 JAWA BARAT	100,00	-	100,00
33 JAWA TENGAH	100,00	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	77,78	22,22	100,00
35 JAWA TIMUR	84,00	16,00	100,00
36 BANTEN	66,67	33,33	100,00
51 BALI	64,29	35,71	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	71,43	28,57	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	40,00	60,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	61,54	38,46	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	80,00	20,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	73,33	26,67	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	64,71	35,29	100,00
71 SULAWESI UTARA	71,43	28,57	100,00
72 SULAWESI TENGAH	50,00	50,00	100,00
73. SULAWESI SELATAN	57,14	42,86	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	85,71	14,29	100,00
75 GORONTALO	50,00	50,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	33,33	66,67	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	100,00
94 PAPUA	33,33	66,67	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>67,97</b>	<b>32,03</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2009**  
**TABLE 5a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND ESTABLISHMENT NETWORK, 2009**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Jaringan Perusahaan/ <i>Establishment Network</i>			JUMLAH <i>TOTAL</i>
	TUNGGAL <i>SINGLE</i>	KANTOR PUSAT / INDUK <i>HEADQUARTERS /MAIN OFFICE</i>	CABANG <i>BRANCH OFFICE</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	70,59	11,76	17,65	100,00
13 SUMATERA BARAT	86,67	13,33	-	100,00
14 RIAU	77,78	22,22	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	50,00	25,00	25,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	68,75	25,00	6,25	100,00
31 DKI JAKARTA	68,75	19,79	11,46	100,00
32 JAWA BARAT	44,45	33,33	22,22	100,00
33 JAWA TENGAH	57,14	19,05	23,81	100,00
34 DI YOGYAKARTA	60,00	20,00	20,00	100,00
35 JAWA TIMUR	48,89	22,22	28,89	100,00
36 BANTEN	75,00	-	25,00	100,00
51 BALI	55,88	17,65	26,47	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	55,56	33,33	11,11	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	75,00	-	25,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	64,71	23,53	11,76	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	62,50	37,50	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	57,14	28,57	14,29	100,00
71 SULAWESI UTARA	33,33	66,67	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	58,83	11,76	29,41	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	55,56	22,22	22,22	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	100,00
94 PAPUA	-	50,00	50,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>62,81</b>	<b>19,63</b>	<b>17,56</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 5b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JARINGAN PERUSAHAAN TAHUN 2009**  
**TABLE 5b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND ESTABLISHMENT NETWORK, 2009**

<b>PROVINSI PROVINCE</b>	<b>Jaringan Perusahaan/ Establishment Network</b>			<b>JUMLAH TOTAL</b>
	<b>TUNGGAL SINGLE</b>	<b>KANTOR PUSAT / INDUK HEADQUARTERS /MAIN OFFICE</b>	<b>CABANG BRANCH OFFICE</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 ACEH	100,00	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	85,71	-	14,29	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	75,00	-	25,00	100,00
17 BENGKULU	80,00	20,00	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	80,00	-	20,00	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	71,43	7,14	21,43	100,00
31 DKI JAKARTA	57,14	17,15	25,71	100,00
32 JAWA BARAT	100,00	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	50,00	-	50,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	62,96	14,82	22,22	100,00
35 JAWA TIMUR	64,00	16,00	20,00	100,00
36 BANTEN	33,33	-	66,67	100,00
51 BALI	85,71	-	14,29	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	42,86	28,57	28,57	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	70,00	20,00	10,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	53,84	23,08	23,08	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	60,00	20,00	20,00	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	73,33	6,67	20,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	64,71	11,76	23,53	100,00
71 SULAWESI UTARA	71,42	14,29	14,29	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	42,86	28,57	28,57	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	57,14	14,29	28,57	100,00
75 GORONTALO	100,00	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	-	100,00	-	100,00
82 MALUKU UTARA	100,00	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	-	100,00	-	100,00
94 PAPUA	50,00	16,67	33,33	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>68,68</b>	<b>12,46</b>	<b>18,86</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN TAHUN 2009**  
**TABLE 6a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2009**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN / <i>LEGAL STATUS PERMIT</i>								
	PT / PT (Persero) / Perum	Koperasi	CV	Firma	Yayasan	Perwakilan Perusahaan Asing	Ijin Khusus dr Instansi Terkait	Tidak Ber- BBH / Lainnya	Jumlah
	<i>Limited Company</i>	<i>Cooperativ e</i>	<i>Limited Partnershi p</i>	<i>Firm</i>	<i>Foundation</i>	<i>Representati ve of Foreign</i>	<i>Special Permit</i>	<i>Others</i>	<i>TOTAL</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 ACEH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	66,67	-	33,33	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	75,00	-	25,00	-	-	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	88,88	-	5,56	-	-	5,56	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	90,48	-	9,52	-	-	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	77,50	2,50	12,50	-	-	7,50	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	82,23	-	13,33	-	-	4,44	-	-	100,00
36 BANTEN	87,50	-	-	-	-	-	12,50	-	100,00
51 BALI	98,53	-	1,47	-	-	-	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	94,12	-	5,88	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	90,48	4,76	-	-	-	-	4,76	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	66,66	-	33,34	-	-	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
94 PAPUA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>93,60</b>	<b>0,41</b>	<b>4,34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,24</b>	<b>0,41</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 6b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI DAN BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN TAHUN 2009**  
**TABLE 6b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND LEGAL STATUS, 2009**

PROVINSI PROVINCE	BENTUK BADAN HUKUM/BADAN USAHA/PERIJINAN / LEGAL STATUS PERMIT								
	PT / PT (Persero) / Perum Limited Company	Koperasi Cooperativ e	CV Limited Partnershi p	Firma Firm	Yayasan Foundation	Perwakilan Perusahaan Asing Representativ e of Foreign	Ijin Khusus dr Instansi Terkait Special Permit	Tidak Ber- BBH / Lainnya Others	Jumlah TOTAL
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 ACEH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	80,00	-	20,00	-	-	-	-	-	100,00
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	40,00	-	-	60,00	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	94,29	-	2,86	-	2,85	-	-	-	100,00
32 JAWA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
33 JAWA TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	74,07	-	7,41	-	-	18,52	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	76,00	-	4,00	-	-	20,00	-	-	100,00
36 BANTEN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	92,86	-	-	-	-	-	7,14	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	92,31	-	7,69	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	93,33	-	6,67	-	-	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	76,48	5,89	11,76	-	-	-	5,87	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	71,43	-	28,57	-	-	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
73. SULAWESI SELATAN	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	71,43	-	28,57	-	-	-	-	-	100,00
75 GORONTALO	75,00	-	-	-	-	-	25,00	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	100,00	-	-	100,00
81 MALUKU	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
82 MALUKU UTARA	66,67	-	33,33	-	-	-	-	-	100,00
91 PAPUA BARAT	100,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00
94 PAPUA	83,33	-	16,67	-	-	-	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>87,18</b>	<b>0,36</b>	<b>6,05</b>	<b>-</b>	<b>0,36</b>	<b>4,98</b>	<b>1,07</b>	<b>-</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 7a. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)**  
**BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2009**  
**TABLE 7a. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT**  
**BY PROVINCE AND COMPUTER USE, 2009**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Menggunakan Komputer / <i>Computer Use</i>			
	Menggunakan <i>Using Computer</i>	Menggunakan Internet / <i>Internet use</i>		
		Memanfaatkan / <i>Using</i>	Tidak Memanfaatkan / <i>Not Using</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
11 ACEH	100,00	100,00	-	
12 SUMATERA UTARA	100,00	97,06	2,94	
13 SUMATERA BARAT	100,00	93,33	6,67	
14 RIAU	100,00	100,00	-	
15 JAMBI	100,00	100,00	-	
16 SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	-	
17 BENGKULU	100,00	100,00	-	
18 LAMPUNG	100,00	66,67	33,33	
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	100,00	-	
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	93,75	6,25	
31 DKI JAKARTA	100,00	97,92	2,08	
32 JAWA BARAT	100,00	100,00	-	
33 JAWA TENGAH	100,00	90,48	9,52	
34 DI YOGYAKARTA	100,00	82,50	17,50	
35 JAWA TIMUR	100,00	80,00	20,00	
36 BANTEN	100,00	100,00	-	
51 BALI	100,00	92,65	7,35	
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	66,67	33,33	
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	87,50	12,50	
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	94,12	5,88	
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	100,00	-	
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	100,00	-	
71 SULAWESI UTARA	100,00	100,00	-	
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	
73. SULAWESI SELATAN	100,00	94,12	5,88	
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	-	
75 GORONTALO	-	-	-	
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	
81 MALUKU	100,00	100,00	-	
82 MALUKU UTARA	-	-	-	
91 PAPUA BARAT	100,00	100,00	-	
94 PAPUA	100,00	100,00	-	
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>92,77</b>	<b>7,23</b>	

**TABEL 7b. DISTRIBUSI PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN PENGGUNAAN KOMPUTER TAHUN 2009**  
**TABLE 7b. DISTRIBUTION OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND COMPUTER USE, 2009**

PROVINSI <i>PROVINCE</i>	Menggunakan Komputer / <i>Computer Use</i>		
	Menggunakan <i>Using Computer</i>	Menggunakan Internet / <i>Internet use</i>	
		Memanfaatkan / <i>Using</i>	Tidak Memanfaatkan / <i>Not Using</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11 ACEH	100,00	100,00	-
12 SUMATERA UTARA	100,00	85,71	14,29
13 SUMATERA BARAT	100,00	100,00	-
14 RIAU	100,00	100,00	-
15 JAMBI	100,00	100,00	-
16 SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	-
17 BENGKULU	100,00	60,00	40,00
18 LAMPUNG	100,00	100,00	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	100,00	80,00	20,00
21 KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	-
31 DKI JAKARTA	100,00	100,00	-
32 JAWA BARAT	100,00	100,00	-
33 JAWA TENGAH	100,00	100,00	-
34 DI YOGYAKARTA	100,00	66,67	33,33
35 JAWA TIMUR	100,00	80,00	20,00
36 BANTEN	100,00	100,00	-
51 BALI	100,00	71,43	28,57
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	90,00	10,00
61 KALIMANTAN BARAT	100,00	76,92	23,08
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	-
63 KALIMANTAN SELATAN	100,00	93,33	6,67
64 KALIMANTAN TIMUR	100,00	94,12	5,88
71 SULAWESI UTARA	100,00	100,00	-
72 SULAWESI TENGAH	100,00	100,00	-
73. SULAWESI SELATAN	100,00	85,71	14,29
74 SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	-
75 GORONTALO	100,00	100,00	-
76 SULAWESI BARAT	100,00	100,00	-
81 MALUKU	100,00	100,00	-
82 MALUKU UTARA	100,00	100,00	-
91 PAPUA BARAT	100,00	100,00	-
94 PAPUA	100,00	100,00	-
<b>INDONESIA</b>	<b>100,00</b>	<b>89,32</b>	<b>10,68</b>

TABEL 8a. RATA - RATA PEKERJA / KARYAWAN PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR

MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing &amp; tidak dibayar) TAHUN 2009

TABLE 8a. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT

BY PROVINCE, WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign &amp; Unpaid Workers ), 2009

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Contract		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	5,50	5,00	-	-	5,50	5,50	10,50
12 SUMATERA UTARA	5,12	4,32	0,53	0,44	5,65	4,76	10,41
13 SUMATERA BARAT	2,13	3,14	0,27	1,13	2,40	4,27	6,67
14 RIAU	3,78	4,22	0,44	1,67	4,22	5,89	10,11
15 JAMBI	0,34	2,33	0,33	1,00	0,67	3,33	4,00
16 SUMATERA SELATAN	5,00	4,33	-	-	5,00	4,33	9,33
17 BENGKULU	1,33	3,00	-	-	1,33	3,00	4,33
18 LAMPUNG	2,33	1,00	3,00	-	5,33	1,00	6,33
19 KEP BANGKA BELITUNG	1,25	4,25	-	-	1,25	4,25	5,50
21 KEPULAUAN RIAU	4,37	6,00	0,19	0,19	4,56	6,19	10,75
31 DKI JAKARTA	6,27	5,06	0,54	0,40	6,81	5,46	12,27
32 JAWA BARAT	7,39	5,05	8,56	0,06	15,95	5,11	21,06
33 JAWA TENGAH	3,76	3,48	0,19	0,14	3,95	3,62	7,57
34 DI YOGYAKARTA	7,50	5,15	1,63	0,85	9,13	6,00	15,13
35 JAWA TIMUR	5,34	6,76	1,41	-	6,75	6,76	13,51
36 BANTEN	2,37	3,25	1,13	0,88	3,50	4,13	7,63
51 BALI	10,90	6,44	1,59	0,60	12,49	7,04	19,53
52 NUSA TENGGARA BARAT	7,11	4,44	0,44	0,23	7,55	4,67	12,22
53 NUSA TENGGARA TIMUR	4,25	1,63	1,25	-	5,50	1,63	7,13
61 KALIMANTAN BARAT	2,47	2,47	0,06	0,06	2,53	2,53	5,06
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	2,13	3,37	0,75	1,13	2,88	4,50	7,38
64 KALIMANTAN TIMUR	2,48	4,29	0,33	0,19	2,81	4,48	7,29
71 SULAWESI UTARA	4,34	6,33	-	-	4,34	6,33	10,67
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	4,47	9,12	0,12	0,35	4,59	9,47	14,06
74 SULAWESI TENGGARA	2,00	2,11	-	0,56	2,00	2,67	4,67
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	2,00	3,00	-	-	2,00	3,00	5,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	2,00	4,00	-	-	2,00	4,00	6,00
94 PAPUA	2,00	4,00	-	-	2,00	4,00	6,00
<b>INDONESIA</b>	<b>5,77</b>	<b>5,02</b>	<b>1,08</b>	<b>0,42</b>	<b>6,85</b>	<b>5,44</b>	<b>12,30</b>

TABEL 8b. RATA - RATA PEKERJA / KARYAWAN PERUSAHAAN / USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR

MENURUT PROVINSI, STATUS PEKERJA DAN JENIS KELAMIN PEKERJA (tidak termasuk pekerja asing &amp; tidak dibayar) TAHUN 2009

TABLE 8b. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT

BY PROVINCE, WORKER STATUS AND WORKER SEX (Exclude Foreign &amp; Unpaid Workers), 2009

PROVINSI / PROVINCE	Tetap / Permanent		Tidak Tetap / Contract		Jumlah / Total		JUMLAH TOTAL
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 ACEH	3,00	5,50	-	-	3,00	5,50	8,50
12 SUMATERA UTARA	1,79	2,43	0,14	-	1,93	2,43	4,36
13 SUMATERA BARAT	1,14	1,37	-	-	1,14	1,37	2,51
14 RIAU	2,66	2,92	-	-	2,66	2,92	5,58
15 JAMBI	2,00	4,00	1,00	-	3,00	4,00	7,00
16 SUMATERA SELATAN	3,50	3,25	-	-	3,50	3,25	6,75
17 BENGKULU	1,80	3,20	-	-	1,80	3,20	5,00
18 LAMPUNG	5,00	-	-	-	5,00	-	5,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	0,60	0,40	-	-	0,60	0,40	1,00
21 KEPULAUAN RIAU	1,71	3,36	-	-	1,71	3,36	5,07
31 DKI JAKARTA	3,48	2,17	0,40	0,29	3,88	2,46	6,34
32 JAWA BARAT	5,00	4,00	2,00	0,30	7,00	7,00	14,00
33 JAWA TENGAH	13,50	40,50	-	-	13,50	40,50	54,00
34 DI YOGYAKARTA	3,19	2,22	0,19	0,22	3,38	2,44	5,82
35 JAWA TIMUR	3,24	3,64	1,00	0,20	4,24	3,84	8,08
36 BANTEN	1,67	2,33	-	-	1,67	2,33	4,00
51 BALI	4,14	2,71	0,14	0,22	4,28	2,93	7,21
52 NUSA TENGGARA BARAT	3,57	7,29	0,29	0,43	3,86	7,71	11,57
53 NUSA TENGGARA TIMUR	2,90	2,30	0,20	0,20	3,10	2,50	5,60
61 KALIMANTAN BARAT	2,31	2,62	0,15	-	2,46	2,62	5,08
62 KALIMANTAN TENGAH	3,00	3,40	-	-	3,00	3,40	6,40
63 KALIMANTAN SELATAN	1,46	2,93	0,27	0,60	1,73	3,53	5,26
64 KALIMANTAN TIMUR	2,18	3,53	0,18	0,18	2,35	3,71	6,06
71 SULAWESI UTARA	2,29	2,43	0,43	0,57	2,71	3,00	5,71
72 SULAWESI TENGAH	2,75	4,00	-	-	2,75	4,00	6,75
73. SULAWESI SELATAN	1,57	2,43	0,29	0,29	1,86	2,71	4,57
74 SULAWESI TENGGARA	2,43	2,86	0,29	1,29	2,72	4,14	6,86
75 GORONTALO	1,75	3,00	0,50	0,75	2,25	3,75	6,00
76 SULAWESI BARAT	5,00	-	-	-	5,00	-	5,00
81 MALUKU	3,00	6,00	-	-	3,00	6,00	9,00
82 MALUKU UTARA	3,00	3,00	-	-	3,00	3,00	6,00
91 PAPUA BARAT	5,00	3,00	-	-	5,00	3,00	8,00
94 PAPUA	1,83	4,67	0,33	0,17	2,16	4,84	7,00
<b>INDONESIA</b>	<b>2,74</b>	<b>3,17</b>	<b>0,27</b>	<b>0,22</b>	<b>3,01</b>	<b>3,39</b>	<b>6,40</b>

**TABEL 9a. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)**  
**BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2009**  
**TABLE 9a. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW)**  
**ESTABLISHMENT BY PROVINCE, NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2009**

<b>PROVINSI / PROVINCE</b>	<b>Indonesia / Indonesia</b>			<b>Asing / Foreign</b>	<b>Jumlah Total</b>
	<b>Tetap Permanent</b>	<b>Tidak Tetap Contract</b>	<b>Tidak Dibayar Unpaid</b>		
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
11 ACEH	10,50	-	-	-	10,50
12 SUMATERA UTARA	9,44	0,97	-	-	10,41
13 SUMATERA BARAT	5,27	1,40	-	-	6,67
14 RIAU	8,00	2,11	-	-	10,11
15 JAMBI	2,67	1,33	-	-	4,00
16 SUMATERA SELATAN	9,33	-	-	-	9,33
17 BENGKULU	4,33	-	-	-	4,33
18 LAMPUNG	3,33	3,00	-	-	6,33
19 KEP BANGKA BELITUNG	5,50	-	-	-	5,50
21 KEPULAUAN RIAU	10,37	0,38	-	-	10,75
31 DKI JAKARTA	11,33	0,94	-	-	12,27
32 JAWA BARAT	12,44	8,62	-	-	21,06
33 JAWA TENGAH	7,24	0,33	-	-	7,57
34 DI YOGYAKARTA	12,65	2,48	0,12	-	15,25
35 JAWA TIMUR	12,10	1,41	-	-	13,51
36 BANTEN	5,62	2,01	-	-	7,63
51 BALI	17,34	2,19	-	0,28	19,81
52 NUSA TENGGARA BARAT	11,55	0,67	-	-	12,22
53 NUSA TENGGARA TIMUR	5,88	1,25	-	-	7,13
61 KALIMANTAN BARAT	4,94	0,12	-	-	5,06
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	5,50	1,88	-	-	7,38
64 KALIMANTAN TIMUR	6,77	0,52	-	-	7,29
71 SULAWESI UTARA	10,67	-	-	-	10,67
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	13,59	0,47	-	-	14,06
74 SULAWESI TENGGARA	4,11	0,56	-	-	4,67
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	5,00	-	-	-	5,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	6,00	-	-	-	6,00
94 PAPUA	6,00	-	-	-	6,00
<b>INDONESIA</b>	<b>10,79</b>	<b>1,51</b>	<b>0,01</b>	<b>0,04</b>	<b>12,35</b>

**TABEL 9b. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI, KEWARGANEGARAAN DAN STATUS PEKERJA TAHUN 2009**  
**TABLE 9b. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW)  
ESTABLISHMENT BY PROVINCE, NATIONALITY AND WORKER STATUS, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	Indonesia / Indonesia			Asing / Foreign	Jumlah Total
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tidak Dibayar Unpaid		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 ACEH	8,50	-	-	-	8,50
12 SUMATERA UTARA	4,22	0,14	-	-	4,36
13 SUMATERA BARAT	2,86	-	-	-	2,86
14 RIAU	5,58	-	-	-	5,58
15 JAMBI	6,00	1,00	-	-	7,00
16 SUMATERA SELATAN	6,75	-	-	0,25	7,00
17 BENGKULU	5,00	-	-	-	5,00
18 LAMPUNG	5,00	-	-	-	5,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	1,00	-	1,40	-	2,40
21 KEPULAUAN RIAU	5,07	-	-	-	5,07
31 DKI JAKARTA	5,65	0,69	-	-	6,34
32 JAWA BARAT	9,00	2,30	-	-	11,30
33 JAWA TENGAH	54,00	-	-	-	54,00
34 DI YOGYAKARTA	5,41	0,41	0,40	-	6,22
35 JAWA TIMUR	6,88	1,20	0,20	-	8,28
36 BANTEN	4,00	-	-	-	4,00
51 BALI	6,85	0,36	-	0,22	7,43
52 NUSA TENGGARA BARAT	10,86	0,71	-	-	11,57
53 NUSA TENGGARA TIMUR	5,20	0,40	-	-	5,60
61 KALIMANTAN BARAT	4,93	0,15	-	-	5,08
62 KALIMANTAN TENGAH	6,40	-	-	-	6,40
63 KALIMANTAN SELATAN	4,39	0,87	0,13	-	5,39
64 KALIMANTAN TIMUR	5,71	0,35	-	-	6,06
71 SULAWESI UTARA	4,71	1,00	-	-	5,71
72 SULAWESI TENGAH	6,75	-	-	-	6,75
73. SULAWESI SELATAN	4,00	0,57	-	-	4,57
74 SULAWESI TENGGARA	5,29	1,57	-	-	6,86
75 GORONTALO	4,75	1,25	-	-	6,00
76 SULAWESI BARAT	5,00	-	-	-	5,00
81 MALUKU	9,00	-	-	-	9,00
82 MALUKU UTARA	6,00	-	-	-	6,00
91 PAPUA BARAT	8,00	-	-	-	8,00
94 PAPUA	6,50	0,50	-	-	7,00
<b>INDONESIA</b>	<b>5,91</b>	<b>0,49</b>	<b>0,09</b>	<b>0,01</b>	<b>6,50</b>

**TABEL 10a. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar)TAHUN 2009**

**TABLE 10a. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX WORKERS (Exclude Foreign & Unpaid Workers ), 2009**

PROVINSI / PROVINCE	SD/SLTP		SLTA		Diploma I / II		Akademi		Universitas		Jumlah <b>Total</b>	
	ELEMENTARY/JUNI OR HIGH SCHOOL		SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II		Diploma III / Academy		University			
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
11 ACEH	-	-	5,00	3,00	-	1,50	-	0,50	0,50	-	10,50	
12 SUMATERA UTARA	0,03	-	2,91	2,26	0,79	0,56	0,74	0,82	1,18	1,12	10,41	
13 SUMATERA BARAT	0,13	0,60	1,60	2,33	-	-	0,27	0,80	0,33	0,54	6,60	
14 RIAU	-	-	2,78	4,33	0,22	0,56	0,22	0,33	1,00	0,67	10,11	
15 JAMBI	-	-	0,67	2,33	-	0,67	-	-	-	0,33	4,00	
16 SUMATERA SELATAN	-	-	3,66	1,66	-	-	0,67	1,00	0,67	1,67	9,33	
17 BENGKULU	-	-	1,00	2,33	0,33	-	-	0,67	-	-	4,33	
18 LAMPUNG	-	-	4,66	1,00	-	-	0,67	-	-	-	6,33	
19 KEP BANGKA BELITUNG	0,25	-	0,75	2,00	-	0,75	0,25	1,25	-	0,25	5,50	
21 KEPULAUAN RIAU	0,13	-	3,69	5,34	0,13	0,25	0,31	0,44	0,31	0,06	10,63	
31 DKI JAKARTA	0,43	0,08	3,34	2,49	0,76	0,65	1,02	1,22	1,26	1,02	12,27	
32 JAWA BARAT	0,44	-	11,89	1,56	1,28	0,67	1,11	1,78	1,22	1,06	21,00	
33 JAWA TENGAH	0,19	-	1,24	1,38	0,62	0,57	0,90	1,10	1,00	0,57	7,57	
34 DI YOGYAKARTA	0,65	-	5,03	1,90	0,53	0,48	1,63	2,57	1,30	1,04	15,13	
35 JAWA TIMUR	0,16	0,09	4,31	3,91	0,27	0,42	0,31	0,93	1,71	1,40	13,51	
36 BANTEN	0,38	-	2,38	1,38	-	0,75	0,25	1,12	0,50	0,87	7,63	
51 BALI	0,35	-	5,88	1,74	1,26	0,99	2,25	1,79	2,74	2,51	19,51	
52 NUSA TENGGARA BARAT	0,33	-	6,00	3,22	0,22	0,44	0,11	0,22	0,89	0,68	12,11	
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,88	-	3,13	1,38	0,13	-	-	-	1,38	0,23	7,13	
61 KALIMANTAN BARAT	0,06	-	1,70	1,59	-	0,06	0,12	0,35	0,59	0,53	5,00	
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
63 KALIMANTAN SELATAN	0,38	-	1,63	3,00	-	-	0,36	0,63	0,51	0,75	7,25	
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	1,81	3,33	-	0,10	0,19	0,38	0,42	0,67	6,90	
71 SULAWESI UTARA	-	-	2,67	5,67	-	-	0,66	-	1,00	0,67	10,67	
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	1,18	-	-	
73. SULAWESI SELATAN	-	-	4,47	4,47	0,06	1,00	0,05	1,18	-	2,53	13,65	
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	1,89	1,89	-	0,22	0,56	0,34	-	0,22	4,67	
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
81 MALUKU	-	-	1,00	1,00	-	-	-	1,00	-	1,00	5,00	
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
91 PAPUA BARAT	-	-	2,00	2,00	1,00	-	-	-	-	2,00	6,00	
94 PAPUA	-	-	4,00	4,00	-	-	-	-	-	-	6,00	
<b>INDONESIA</b>	<b>0,30</b>	<b>0,07</b>	<b>3,85</b>	<b>2,54</b>	<b>0,55</b>	<b>0,54</b>	<b>0,89</b>	<b>1,14</b>	<b>1,26</b>	<b>1,15</b>	<b>12,30</b>	

**TABEL 10b. RATA - RATA PEKERJA/KARYAWAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW) BERSKALA MENENGAH DAN BESAR  
MENURUT PROVINSI, JENJANG PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN DAN JENIS KELAMIN (Tidak Termasuk Pekerja Asing & Tidak Dibayar)TAHUN 2009**  
**TABLE 10b. AVERAGE NUMBER OF WORKERS OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE, LEVEL OF EDUCATIONAL ATTAINMENT AND SEX WORKERS (Exclude Foreign & Unpaid Workers ), 2009**

PROVINSI / PROVINCE	SD/SLTP ELEMENTARY/ JUNIOR HIGH		SLTA SENIOR HIGH SCHOOL		Diploma I / II Diploma I / II		Akademi Diploma III / Academy		Universitas University		Jumlah <b>Total</b> (12)
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 ACEH	-	-	1,50	2,50	-	1,00	-	0,50	1,50	1,50	8,50
12 SUMATERA UTARA	-	-	1,86	1,86	-	0,14	0,07	0,29	-	0,14	4,36
13 SUMATERA BARAT	-	-	0,72	1,43	-	-	-	0,14	0,43	0,14	2,86
14 RIAU	-	-	2,00	1,83	0,33	0,34	0,08	0,42	0,25	0,33	5,58
15 JAMBI	-	-	2,00	1,00	-	3,00	1,00	-	-	-	7,00
16 SUMATERA SELATAN	0,25	-	2,25	2,25	-	0,50	0,25	-	0,75	0,50	6,75
17 BENGKULU	-	-	1,00	1,60	-	-	-	0,40	0,80	1,20	5,00
18 LAMPUNG	3,00	-	2,00	-	-	-	-	-	-	-	5,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	0,60	0,40	-	-	-	-	-	-	1,00
21 KEPULAUAN RIAU	0,14	0,07	1,43	2,57	-	-	0,07	0,64	0,07	0,07	5,06
31 DKI JAKARTA	0,14	-	2,83	1,71	0,03	0,14	0,23	0,29	0,66	0,31	6,34
32 JAWA BARAT	-	-	5,00	6,00	1,00	-	-	-	1,00	1,00	14,00
33 JAWA TENGAH	-	-	12,00	35,00	-	-	-	-	1,50	5,50	54,00
34 DI YOGYAKARTA	0,04	0,11	1,67	1,33	0,52	0,30	0,59	0,44	0,56	0,26	5,82
35 JAWA TIMUR	0,04	-	3,20	2,88	0,40	0,40	0,24	0,28	0,36	0,28	8,08
36 BANTEN	-	-	1,00	0,33	0,67	2,00	-	-	-	-	4,00
51 BALI	-	-	3,50	1,43	0,29	0,36	0,07	0,29	0,43	0,84	7,21
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	3,14	5,72	0,14	0,43	0,14	0,71	0,43	0,86	11,57
53 NUSA TENGGARA TIMUR	0,40	-	2,60	2,00	-	-	0,10	0,20	-	0,30	5,60
61 KALIMANTAN BARAT	0,31	0,15	1,92	1,62	0,08	0,16	-	0,46	0,15	0,23	5,08
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	2,00	3,00	0,60	-	0,20	-	0,20	0,40	6,40
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	1,33	2,60	-	0,33	0,06	0,33	0,33	0,27	5,25
64 KALIMANTAN TIMUR	0,06	-	1,53	3,06	-	0,29	0,24	0,06	0,53	0,29	6,06
71 SULAWESI UTARA	0,14	-	1,43	2,14	-	0,43	0,29	0,29	0,85	0,14	5,71
72 SULAWESI TENGAH	-	-	2,25	2,75	-	0,25	0,25	0,25	0,25	0,75	6,75
73. SULAWESI SELATAN	-	-	1,00	1,71	0,15	0,29	0,29	0,43	0,43	0,29	4,59
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	1,86	3,29	0,14	-	0,14	-	0,57	0,86	6,86
75 GORONTALO	-	-	1,25	0,75	0,25	1,50	0,50	0,75	0,25	0,75	6,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	2,00	-	-	-	-	-	3,00	-	5,00
81 MALUKU	-	-	3,00	6,00	-	-	-	-	-	-	9,00
82 MALUKU UTARA	-	-	2,67	2,67	0,33	0,33	-	-	-	-	6,00
91 PAPUA BARAT	-	-	3,50	1,50	0,50	-	1,00	0,50	-	1,00	8,00
94 PAPUA	-	-	1,50	4,16	-	-	0,17	-	0,50	0,67	7,00
<b>INDONESIA</b>	<b>0,08</b>	<b>0,02</b>	<b>2,15</b>	<b>2,41</b>	<b>0,16</b>	<b>0,27</b>	<b>0,20</b>	<b>0,30</b>	<b>0,41</b>	<b>0,40</b>	<b>6,40</b>

**TABEL 11a. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA/KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP/ KONTRAK PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)**  
**BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2009**  
**TABLE 11a. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY/CONTRACT WORKERS OF MEDIUM/LARGE SCALE**  
**TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF COMPENSATION WORKERS (Exclude Foreign Worker), 2009**

<b>PROVINSI / PROVINCE</b>	<b>Upah/Gaji Wage / Salary</b>	<b>Upah Lembur Over Time</b>	<b>Hadiah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus and Etc.</b>	<b>Dana pensiun, Tunjangan Sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowance and Etc.</b>	<b>Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance and Etc.</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)			(7)
11 ACEH	15.977.190	-	285.715	-	1.000.000	17.262.905
12 SUMATERA UTARA	12.797.525	41.864	631.723	914.959	296.158	14.682.229
13 SUMATERA BARAT	9.335.800	30.660	851.000	107.000	256.860	10.581.320
14 RIAU	16.706.554	-	323.077	291.367	-	17.320.998
15 JAMBI	13.450.000	-	-	-	-	13.450.000
16 SUMATERA SELATAN	11.881.964	-	575.715	514.286	-	12.971.965
17 BENGKULU	8.923.077	461.538	923.077	276.923	-	10.584.615
18 LAMPUNG	7.444.737	-	2.531.579	-	-	9.976.316
19 KEP BANGKA BELITUNG	11.447.727	-	1.715.362	-	-	13.163.089
21 KEPULAUAN RIAU	20.704.630	403.621	481.337	239.935	205.943	22.035.466
31 DKI JAKARTA	26.036.612	430.110	2.780.866	1.272.772	787.378	31.307.738
32 JAWA BARAT	11.009.954	162.456	489.187	-	-	11.661.597
33 JAWA TENGAH	13.385.069	205.031	1.561.292	517.296	440.252	16.108.940
34 DI YOGYAKARTA	10.506.559	576.715	824.935	199.795	148.842	12.256.846
35 JAWA TIMUR	12.539.065	210.704	622.577	-	-	13.372.346
36 BANTEN	14.784.044	1.198.064	492.508	968.033	385.725	17.828.374
51 BALI	26.382.897	74.422	925.911	496.828	492.622	28.372.680
52 NUSA TENGGARA BARAT	9.707.620	-	2.304.246	-	-	12.011.866
53 NUSA TENGGARA TIMUR	15.022.565	207.724	791.418	757.895	241.756	17.021.358
61 KALIMANTAN BARAT	12.713.837	264.360	752.890	434.035	709.535	14.874.657
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	12.449.153	-	1.023.728	132.203	495.763	14.100.847
64 KALIMANTAN TIMUR	11.140.745	204.575	912.092	132.026	151.438	12.540.876
71 SULAWESI UTARA	18.406.250	-	1.390.625	-	-	19.796.875
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	15.543.712	257.552	2.166.538	476.569	380.259	18.824.630
74 SULAWESI TENGGARA	10.164.286	-	425.000	-	-	10.589.286
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	21.120.000	-	1.760.000	-	-	22.880.000
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	14.400.000	1.333.333	-	-	-	15.733.333
94 PAPUA	20.882.200	-	-	-	-	20.882.200
<b>INDONESIA</b>	<b>18.384.297</b>	<b>431.032</b>	<b>1.266.994</b>	<b>514.887</b>	<b>383.113</b>	<b>20.980.323</b>

TABEL 11b. RATA-RATA BALAS JASA PEKERJA / KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP / KONTRAK PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)

BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BALAS JASA PEKERJA (Tidak Termasuk Pekerja Asing) TAHUN 2009

TABLE 11b. AVERAGE COMPENSATION OF PERMANENT AND TEMPORARY/CONTRACT WORKERS OF MEDIUM LARGE SCALE

TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF COMPENSATION WORKERS (Exclude Foreign Worker), 2009

<b>PROVINSI / PROVINCE</b>	<b>Upah/Gaji Wage / Salary</b>	<b>Upah Lembur Over Time</b>	<b>Hadiyah, Bonus dan Sejenisnya Gift, Bonus and Etc.</b>	<b>Dana pensiun, Tunjangan Sosial dan sejenisnya Pension, Social Allowancw and Etc.</b>	<b>Asuransi Tenaga Kerja dan Sejenisnya Employee Insurance and Etc.</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 ACEH	14.705.882	-	470.589	-	1.501.176	16.677.647
12 SUMATERA UTARA	11.420.492	-	286.885	-	-	11.707.377
13 SUMATERA BARAT	12.630.000	158.750	730.750	-	45.000	13.564.500
14 RIAU	14.399.523	675.612	1.113.134	-	292.910	16.481.179
15 JAMBI	9.490.000	-	-	-	-	9.490.000
16 SUMATERA SELATAN	10.785.185	388.889	1.540.741	-	207.407	12.922.222
17 BENGKULU	10.960.000	32.000	2.080.000	-	1.440.000	14.512.000
18 LAMPUNG	9.315.000	-	-	-	-	9.315.000
19 KEP BANGKA BELITUNG	8.360.000	-	500.000	-	-	8.860.000
21 KEPULAUAN RIAU	20.614.174	43.662	908.099	748.381	233.135	22.547.451
31 DKI JAKARTA	14.607.297	834.527	1.221.180	176.396	210.811	17.050.211
32 JAWA BARAT	12.428.571	-	571.429	-	231.429	13.231.429
33 JAWA TENGAH	18.088.090	-	127.778	-	-	18.215.868
34 DI YOGYAKARTA	11.296.739	156.051	433.758	191.083	122.315	12.199.946
35 JAWA TIMUR	13.157.000	118.316	926.733	84.158	75.248	14.361.455
36 BANTEN	14.936.667	-	1.820.833	-	333.333	17.090.833
51 BALI	11.401.497	81.782	972.772	-	29.703	12.485.754
52 NUSA TENGGARA BARAT	13.515.185	126.544	3.432.185	-	512.346	17.586.260
53 NUSA TENGGARA TIMUR	12.782.143	-	493.750	178.571	46.714	13.501.178
61 KALIMANTAN BARAT	11.934.848	45.455	378.030	-	-	12.358.333
62 KALIMANTAN TENGAH	12.500.000	1.453.125	834.400	132.813	389.063	15.309.401
63 KALIMANTAN SELATAN	10.848.101	-	628.481	-	-	11.476.582
64 KALIMANTAN TIMUR	14.030.019	249.515	1.186.408	104.660	72.913	15.643.515
71 SULAWESI UTARA	18.623.626	175.000	716.250	-	162.500	19.677.376
72 SULAWESI TENGAH	13.422.222	-	1.377.778	-	56.889	14.856.889
73. SULAWESI SELATAN	11.106.200	462.500	736.875	225.000	168.750	12.699.325
74 SULAWESI TENGGARA	20.772.917	465.000	-	-	280.755	21.518.672
75 GORONTALO	11.866.667	-	5.131.250	-	35.000	17.032.917
76 SULAWESI BARAT	12.363.000	-	-	-	-	12.363.000
81 MALUKU	7.200.000	-	5.400.000	-	1.200.000	13.800.000
82 MALUKU UTARA	10.778.889	90.000	333.333	-	484.611	11.686.833
91 PAPUA BARAT	14.000.000	1.200.000	1.875.000	-	625.000	17.700.000
94 PAPUA	14.536.810	-	171.428	309.524	-	15.017.762
<b>INDONESIA</b>	<b>13.718.845</b>	<b>253.005</b>	<b>987.832</b>	<b>102.571</b>	<b>176.205</b>	<b>15.238.458</b>

**TABEL 12a. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2009**

**TABLE 12a. AVERAGE OF GENERAL EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW)  
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF GENERAL EXPENDITURE, 2009**

<b>PROVINSI / PROVINCE</b>	<b>JENIS PENGELUARAN/ KIND OF EXPENDITURE</b>				<b>JUMLAH TOTAL</b>
	<b>BIAYA KHUSUS SPECIAL EXPENSE</b>	<b>BIAYA UMUM GENERAL EXPENSE</b>	<b>PROMOSI PROMOTION</b>	<b>BALAS JASA PEKERJA WORKER COMPENSATION</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
11 ACEH	120.054.700	101.970.138	6.970.000	181.260.500	410.255.338
12 SUMATERA UTARA	246.849.443	73.570.302	13.114.750	141.519.043	475.053.538
13 SUMATERA BARAT	17.894.073	78.605.663	1.104.333	70.541.733	168.145.802
14 RIAU	188.905.485	138.495.189	7.442.361	175.134.532	509.977.567
15 JAMBI	933.333	30.592.847	2.833.333	53.800.000	88.159.513
16 SUMATERA SELATAN	11.333.484	23.283.499	5.000.214	121.071.667	160.688.864
17 BENGKULU	26.000.000	20.700.000	2.500.000	44.786.667	93.986.667
18 LAMPUNG	69.803.333	8.555.200	366.667	63.183.333	141.908.533
19 KEP BANGKA BELITUNG	1.908.147.594	151.274.181	16.709.250	74.171.990	2.150.303.015
21 KEPULAUAN RIAU	563.470.438	267.330.666	16.128.858	236.881.256	1.083.811.218
31 DKI JAKARTA	261.787.845	127.108.574	42.503.756	384.172.036	815.572.211
32 JAWA BARAT	1.033.197.547	223.343.292	83.164.278	248.140.836	1.587.845.953
33 JAWA TENGAH	314.348.571	47.393.167	13.892.834	115.142.690	490.777.262
34 DI YOGYAKARTA	411.434.828	136.658.763	14.020.039	185.384.777	747.498.407
35 JAWA TIMUR	1.663.865.167	133.391.147	16.371.493	181.677.275	1.995.305.082
36 BANTEN	1.228.867.336	122.419.509	11.160.250	129.298.226	1.491.745.321
51 BALI	6.077.251.447	571.287.056	101.153.712	573.583.806	7.323.276.021
52 NUSA TENGGARA BARAT	157.089.372	76.788.711	3.430.444	146.811.694	384.120.221
53 NUSA TENGGARA TIMUR	40.270.375	79.415.188	4.837.500	116.417.168	240.940.231
61 KALIMANTAN BARAT	16.286.448	32.006.797	7.925.059	72.017.794	128.236.098
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	1.445.688.062	32.556.500	6.981.250	100.374.063	1.585.599.875
64 KALIMANTAN TIMUR	55.630.830	75.407.694	5.514.252	91.369.238	227.922.014
71 SULAWESI UTARA	13.752.667	39.592.600	6.166.666	211.166.667	270.678.600
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	132.185.408	73.541.958	26.524.158	264.652.144	496.903.668
74 SULAWESI TENGGARA	2.666.667	19.025.719	2.364.444	50.027.778	74.084.608
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	4.500.000	11.400.000	3.500.000	124.960.000	144.360.000
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	500.000	60.000.000	1.600.000	94.400.000	156.500.000
94 PAPUA	-	84.784.813	9.000.000	140.617.200	234.402.013
<b>INDONESIA</b>	<b>1.252.363.118</b>	<b>174.115.873</b>	<b>32.901.750</b>	<b>257.065.993</b>	<b>1.716.446.735</b>

**TABEL 12b. RATA-RATA BIAYA/PENGELUARAN PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS BIAYA/PENGELUARAN TAHUN 2009**  
**TABLE 12b. AVERAGE OF GENERAL EXPENDITURE OF MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW)  
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF GENERAL EXPENDITURE, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	JENIS PENGELUARAN/ KIND OF EXPENDITURE				JUMLAH TOTAL
	BIAYA KHUSUS SPECIAL EXPENSE	BIAYA UMUM GENERAL EXPENSE	PROMOSI PROMOTION	BALAS JASA PEKERJA WORKER COMPENSATION	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
11 ACEH	110.650.000	194.660.000	7.730.000	139.500.000	452.540.000
12 SUMATERA UTARA	3.085.714	28.725.058	1.768.550	51.010.714	84.590.036
13 SUMATERA BARAT	-	27.955.032	-	38.755.714	66.710.746
14 RIAU	5.713.488	69.528.580	8.112.273	92.019.917	175.374.258
15 JAMBI	31.200.000	-	-	66.430.000	97.630.000
16 SUMATERA SELATAN	22.025.000	38.702.500	4.125.000	88.725.000	153.577.500
17 BENGKULU	26.960.000	19.400.000	-	72.560.000	118.920.000
18 LAMPUNG	-	-	-	46.575.000	46.575.000
19 KEP BANGKA BELITUNG	8.252.800	28.921.600	1.384.000	8.860.000	47.418.400
21 KEPULAUAN RIAU	14.976.191	48.210.058	6.520.886	114.347.789	184.054.924
31 DKI JAKARTA	16.908.568	50.777.113	2.902.771	108.147.054	178.735.506
32 JAWA BARAT	32.700.000	55.790.000	12.500.000	185.240.000	286.230.000
33 JAWA TENGAH	56.086.960	604.702.303	76.369.232	983.656.848	1.720.815.343
34 DI YOGYAKARTA	95.567.440	32.227.794	6.299.743	70.940.426	205.035.403
35 JAWA TIMUR	331.402.920	53.601.294	5.590.200	116.040.560	506.634.974
36 BANTEN	2.879.667	26.627.493	1.798.333	68.363.333	99.668.826
51 BALI	148.993.500	53.524.624	9.589.286	115.790.086	327.897.496
52 NUSA TENGGARA BARAT	29.421.000	22.904.643	7.745.429	203.498.143	263.569.215
53 NUSA TENGGARA TIMUR	6.172.200	50.706.556	6.134.400	75.606.600	138.619.756
61 KALIMANTAN BARAT	9.669.231	13.962.760	2.817.692	62.742.308	89.191.991
62 KALIMANTAN TENGAH	10.120.000	17.463.200	7.080.000	97.980.160	132.643.360
63 KALIMANTAN SELATAN	9.809.800	20.545.824	1.163.333	60.443.333	91.962.290
64 KALIMANTAN TIMUR	3.659.929	23.227.579	2.291.176	94.781.294	123.959.978
71 SULAWESI UTARA	3.201.428	9.367.657	-	112.442.150	125.011.235
72 SULAWESI TENGAH	17.299.250	36.382.762	2.475.000	100.284.000	156.441.012
73. SULAWESI SELATAN	87.692.857	180.205.714	64.408.571	58.054.058	390.361.200
74 SULAWESI TENGGARA	10.796.743	49.819.148	1.873.714	147.556.606	210.046.211
75 GORONTALO	18.501.228	18.935.750	4.325.000	102.197.500	143.959.478
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	61.815.000	61.815.000
81 MALUKU	-	-	-	124.200.000	124.200.000
82 MALUKU UTARA	9.053.333	29.413.333	3.736.667	70.121.000	112.324.333
91 PAPUA BARAT	5.000.000	53.900.000	60.000	141.600.000	200.560.000
94 PAPUA	75.875.000	82.735.424	15.789.675	105.124.333	279.524.432
<b>INDONESIA</b>	<b>61.257.073</b>	<b>48.169.998</b>	<b>4.674.742</b>	<b>98.845.074</b>	<b>212.946.887</b>

**TABEL 13a. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2009**

**TABLE 13a. AVERAGE INCOME OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND KIND OF REVENUES, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Revenue		Jumlah <i>Total</i>
	Pendapatan Utama <i>Income from Primary Activity</i>	Pendapatan dari kegiatan Lain <i>Income from Other Activity</i>	
	(1)	(2)	(3)
11 ACEH	639.077.000	13.650.000	652.727.000
12 SUMATERA UTARA	528.823.015	2.251.268	531.074.283
13 SUMATERA BARAT	211.171.269	4.506.667	215.677.936
14 RIAU	668.853.072	2.855.555	671.708.627
15 JAMBI	131.542.000	-	131.542.000
16 SUMATERA SELATAN	213.866.024	-	213.866.024
17 BENGKULU	74.141.667	50.000.000	124.141.667
18 LAMPUNG	354.523.333	11.500.000	366.023.333
19 KEP BANGKA BELITUNG	1.580.124.828	5.678.500	1.585.803.328
21 KEPULAUAN RIAU	1.798.783.023	29.063.284	1.827.846.307
31 DKI JAKARTA	1.456.899.930	26.012.442	1.482.912.372
32 JAWA BARAT	1.773.872.100	234.860.211	2.008.732.311
33 JAWA TENGAH	485.783.219	211.556.105	697.339.324
34 DI YOGYAKARTA	712.070.076	133.420.052	845.490.128
35 JAWA TIMUR	2.331.081.816	24.941.052	2.356.022.868
36 BANTEN	2.371.456.495	16.555.276	2.388.011.771
51 BALI	9.741.780.313	40.971.695	9.782.752.008
52 NUSA TENGGARA BARAT	507.571.450	-	507.571.450
53 NUSA TENGGARA TIMUR	395.601.558	3.600.000	399.201.558
61 KALIMANTAN BARAT	186.022.885	3.721.844	189.744.729
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	2.906.293.750	-	2.906.293.750
64 KALIMANTAN TIMUR	805.456.426	6.714.286	812.170.712
71 SULAWESI UTARA	434.496.417	80.566.667	515.063.084
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	614.152.951	10.870.241	625.023.192
74 SULAWESI TENGGARA	122.579.009	333.333	122.912.342
75 GORONTALO	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-
81 MALUKU	205.463.790	-	205.463.790
82 MALUKU UTARA	-	-	-
91 PAPUA BARAT	360.000.000	-	360.000.000
94 PAPUA	370.721.813	-	370.721.813
<b>INDONESIA</b>	<b>2.330.311.682</b>	<b>45.613.625</b>	<b>2.375.925.307</b>

**TABEL 13b. RATA-RATA PENDAPATAN PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS PENDAPATAN, TAHUN 2009**

**TABLE 13b. AVERAGE INCOME OF MEDIUM LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT  
BY PROVINCE AND KIND OF REVENUES, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	Jenis Pendapatan / Kind of Revenue		Jumlah <i>Total</i>
	Pendapatan Utama <i>Income from Primary Activity</i>	Pendapatan dari kegiatan Lain <i>Income from Other Activity</i>	
	(1)	(2)	(3)
11 ACEH	1.374.500.000	-	1.374.500.000
12 SUMATERA UTARA	124.736.429	65.197	124.801.626
13 SUMATERA BARAT	183.097.938	4.121.429	187.219.367
14 RIAU	796.787.078	25.580.833	822.367.911
15 JAMBI	250.000.000	-	250.000.000
16 SUMATERA SELATAN	629.488.974	1.250.000	630.738.974
17 BENGKULU	96.800.000	46.000.000	142.800.000
18 LAMPUNG	92.016.000	-	92.016.000
19 KEP BANGKA BELITUNG	100.345.000	-	100.345.000
21 KEPULAUAN RIAU	251.118.767	74.369.146	325.487.913
31 DKI JAKARTA	749.324.310	678.117	750.002.427
32 JAWA BARAT	371.000.000	-	371.000.000
33 JAWA TENGAH	2.246.181.524	16.593.934	2.262.775.458
34 DI YOGYAKARTA	259.149.827	8.846.763	267.996.590
35 JAWA TIMUR	542.897.498	35.487.960	578.385.458
36 BANTEN	142.282.233	1.616.667	143.898.900
51 BALI	477.133.195	37.590.156	514.723.351
52 NUSA TENGGARA BARAT	337.059.286	2.857.143	339.916.429
53 NUSA TENGGARA TIMUR	188.175.874	10.100.000	198.275.874
61 KALIMANTAN BARAT	296.037.816	108.992.885	405.030.701
62 KALIMANTAN TENGAH	354.010.600	2.000.000	356.010.600
63 KALIMANTAN SELATAN	242.218.694	201.033.333	443.252.027
64 KALIMANTAN TIMUR	344.469.861	31.404.076	375.873.937
71 SULAWESI UTARA	537.710.721	6.428.571	544.139.292
72 SULAWESI TENGAH	447.106.970	-	447.106.970
73. SULAWESI SELATAN	1.004.820.179	514.285	1.005.334.464
74 SULAWESI TENGGARA	288.445.357	506.136	288.951.493
75 GORONTALO	191.674.000	1.116.000	192.790.000
76 SULAWESI BARAT	104.075.000	-	104.075.000
81 MALUKU	250.000.000	-	250.000.000
82 MALUKU UTARA	175.333.333	-	175.333.333
91 PAPUA BARAT	950.000.000	-	950.000.000
94 PAPUA	1.821.551.446	-	1.821.551.446
<b>INDONESIA</b>	<b>462.263.473</b>	<b>30.181.069</b>	<b>492.444.542</b>

**TABEL 14a. DISTRIBUSI PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2009**  
**TABLE 14a. DISTRIBUTION OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE  
TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum/ General Package Tour			Special Interest Tour			Incentive/ Konvensi			Jumlah <b>TOTAL</b>
	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 ACEH	-	60,00	40,00	-	-	-	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	69,22	6,85	6,77	0,74	14,95	-	-	1,47	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	17,76	11,84	66,12	-	3,29	0,66	-	0,33	-	100,00
14 RIAU	6,67	9,70	76,36	-	6,06	1,21	-	-	-	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	75,00	-	-	-	25,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	5,59	-	-	-	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	9,87	-	46,55	-	37,80	0,19	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	1,78	46,04	-	-	38,53	59,27	-	-	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	23,65	28,84	14,38	-	15,94	-	-	-	-	100,00
31 DKI JAKARTA	5,56	12,51	31,05	0,38	28,70	0,52	0,24	4,30	0,42	100,00
32 JAWA BARAT	0,06	13,13	86,48	0,01	0,69	0,05	0,01	0,12	0,07	100,00
33 JAWA TENGAH	12,89	2,65	47,33	1,19	19,01	1,83	0,48	0,32	3,82	100,00
34 DI YOGYAKARTA	42,64	25,59	51,71	1,70	0,31	0,45	0,21	-	0,33	100,00
35 JAWA TIMUR	4,42	1,91	44,40	0,16	17,25	5,81	0,33	0,49	1,55	100,00
36 BANTEN	-	6,65	98,09	-	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	84,68	0,42	5,83	1,89	0,04	0,03	0,40	0,11	0,37	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	54,64	3,33	15,29	13,20	-	16,46	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	8,33	75,00	86,67	1,67	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	25,00	-	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	15,22	5,14	6,55	-	36,84	36,24	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	0,03	0,01	99,95	-	-	-	-	-	0,01	100,00
71 SULAWESI UTARA	57,14	28,57	14,29	-	-	-	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	20,76	6,02	-	47,54	0,32	-	1,90	0,79	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>54,94</b>	<b>9,93</b>	<b>28,57</b>	<b>1,31</b>	<b>3,22</b>	<b>1,12</b>	<b>0,27</b>	<b>0,33</b>	<b>0,31</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 14b. DISTRIBUSI PAKET WISATA YANG TERJUAL PADA PERUSAHAAN/USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI TAHUN 2009**  
**TABLE 14b. DISTRIBUTION OF PACKAGE TOUR SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE  
TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	Paket Wisata Umum/ General Package Tour			Special Interest Tour			Incentive/ Konvensi			Jumlah <b>TOTAL</b>
	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic tour	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 ACEH	16,67	28,66	8,00	6,67	13,33	6,67	6,67	6,67	6,66	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	5,41	-	13,51	-	81,08	-	-	-	-	100,00
14 RIAU	95,24	3,17	1,59	-	-	-	-	-	-	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	-	23,00	70,00	-	-	7,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	15,93	59,34	21,43	-	-	2,20	-	1,10	-	100,00
31 DKI JAKARTA	-	1,41	43,43	-	54,86	0,10	0,10	-	0,10	100,00
32 JAWA BARAT	-	55,56	14,81	-	-	7,41	-	-	22,22	100,00
33 JAWA TENGAH	52,50	8,75	-	-	-	-	-	-	38,75	100,00
34 DI YOGYAKARTA	40,74	0,93	58,33	-	-	-	-	-	-	100,00
35 JAWA TIMUR	2,75	5,50	80,50	-	2,07	9,18	-	-	-	100,00
36 BANTEN	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
51 BALI	87,31	1,81	7,89	2,69	-	-	0,30	-	-	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	33,33	-	66,67	-	-	-	-	-	-	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	9,25	77,72	3,70	-	9,33	-	-	-	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	-	-	-	50,00	50,00	-	-	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	25,37	16,42	38,81	5,97	5,97	7,46	-	-	-	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94 PAPUA	-	-	100,00	-	-	-	-	-	-	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>2,39</b>	<b>0,20</b>	<b>35,03</b>	<b>24,25</b>	<b>5,54</b>	<b>6,05</b>	<b>8,74</b>	<b>8,95</b>	<b>8,85</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15a. DISTRIBUSI TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2009**  
**TABLE 15a. DISTRIBUTION OF TICKET SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW)  
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	TIKET TERJUAL/ TICKET SOLD				JUMLAH TOTAL
	KERETA API/ TRAIN	BUS	KAPAL LAUT/ SHIP	PESAWAT/ PLANE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
11 ACEH	-	-	-	100,00	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	0,04	7,37	92,59	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	0,01	-	99,99	100,00
14 RIAU	-	-	0,02	99,98	100,00
15 JAMBI	-	-	-	100,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	0,03	-	4,06	95,91	100,00
17 BENGKULU	-	13,56	-	86,44	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	23,49	39,22	37,29	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	9,60	90,40	100,00
31 DKI JAKARTA	0,15	0,01	0,40	99,44	100,00
32 JAWA BARAT	3,38	2,21	4,11	90,30	100,00
33 JAWA TENGAH	5,02	0,00	0,13	94,85	100,00
34 DI YOGYAKARTA	3,39	0,18	1,43	95,00	100,00
35 JAWA TIMUR	2,14	6,94	11,10	79,82	100,00
36 BANTEN	0,17	27,16	0,21	72,46	100,00
51 BALI	-	0,50	0,35	99,15	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	6,30	10,08	83,62	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	8,11	44,64	47,25	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	0,39	9,19	90,42	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	-	-	-	100,00	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	1,56	6,07	92,37	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	100,00	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	2,45	97,55	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	43,20	50,80	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	100,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
94 PAPUA	-	-	-	100,00	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>0,83</b>	<b>2,69</b>	<b>7,32</b>	<b>89,16</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 15b. DISTRIBUSI TIKET TERJUAL PADA PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN MODA ANGKUTAN TAHUN 2009**  
**TABLE 15b. DISTRIBUTION OF TICKET SOLD ON MEDIUM AND LARGE SCALE TOURS AND TRAVEL AGENT (APW)  
ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND MODE OF TRANSPORT, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	TIKET TERJUAL/ TICKET SOLD				JUMLAH TOTAL
	KERETA API/ TRAIN	BUS	KAPAL LAUT/ SHIP	PESAWAT/ PLANE	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
11 ACEH	-	0,17	0,74	99,09	100,00
12 SUMATERA UTARA	-	-	0,62	99,38	100,00
13 SUMATERA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
14 RIAU	-	-	-	100,00	100,00
15 JAMBI	-	-	-	100,00	100,00
16 SUMATERA SELATAN	-	-	-	100,00	100,00
17 BENGKULU	-	15,78	-	84,22	100,00
18 LAMPUNG	-	-	-	100,00	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	20,09	22,30	57,61	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	-	-	3,41	96,59	100,00
31 DKI JAKARTA	-	-	17,43	82,57	100,00
32 JAWA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
33 JAWA TENGAH	-	-	-	100,00	100,00
34 DI YOGYAKARTA	3,86	14,92	5,89	75,33	100,00
35 JAWA TIMUR	0,82	5,48	7,32	86,38	100,00
36 BANTEN	-	-	-	100,00	100,00
51 BALI	0,02	0,09	-	99,89	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	-	0,35	0,17	99,48	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	-	-	-	100,00	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	1,50	4,73	93,77	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	9,93	25,19	64,88	100,00
63 KALIMANTAN SELATAN	-	0,70	11,93	87,37	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	-	15,91	17,36	66,73	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	0,75	99,25	100,00
72 SULAWESI TENGAH	-	-	11,04	88,96	100,00
73. SULAWESI SELATAN	-	-	58,43	41,57	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	100,00	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	100,00	100,00
76 SULAWESI BARAT	-	-	21,21	78,79	100,00
81 MALUKU	-	-	-	100,00	100,00
82 MALUKU UTARA	-	-	-	100,00	100,00
91 PAPUA BARAT	-	-	-	100,00	100,00
94 PAPUA	-	-	4,05	95,95	100,00
<b>INDONESIA</b>	<b>0,83</b>	<b>2,69</b>	<b>7,32</b>	<b>89,16</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 16a. DISTRIBUSI KENDARAAN WISATA PADA PERUSAHAAN/ USAHA BIRO PERJALANAN WISATA (BPW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN TAHUN 2009**  
**TABLE 16a. DISTRIBUTION OF TOURISM TRANSPORTATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE  
TOURS AND TRAVEL BUREAU (BPW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TRANSPORTATION, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	BUS		NON BUS		JUMLAH TOTAL
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
11 ACEH	-	-	-	-	-
12 SUMATERA UTARA	55,79	1,05	43,16	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	62,50	-	37,50	-	100,00
14 RIAU	58,33	-	41,67	-	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	100,00	-	-	-	100,00
19 KEP BANGKA BELITUNG	55,56	33,33	11,11	-	100,00
21 KEPULAUAN RIAU	83,33	-	16,67	-	100,00
31 DKI JAKARTA	74,45	7,30	18,25	-	100,00
32 JAWA BARAT	83,87	3,23	10,32	2,58	100,00
33 JAWA TENGAH	92,71	-	7,29	-	100,00
34 DI YOGYAKARTA	46,62	0,47	52,68	0,23	100,00
35 JAWA TIMUR	61,51	-	35,32	3,17	100,00
36 BANTEN	-	-	-	-	-
51 BALI	50,32	-	49,60	0,08	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	28,95	13,16	52,63	5,26	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	84,21	-	15,79	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	-	-	100,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	20,00	-	80,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	16,67	7,69	75,64	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	2,81	-	97,19	-	100,00
74 SULAWESI TENGGARA	33,33	33,33	16,67	16,67	100,00
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	100,00	-	100,00
94 PAPUA	-	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>53,52</b>	<b>0,82</b>	<b>45,30</b>	<b>0,36</b>	<b>100,00</b>

**TABEL 16b. DISTRIBUSI KENDARAAN WISATA PADA PERUSAHAAN/ USAHA AGEN PERJALANAN WISATA (APW)  
BERSKALA MENENGAH DAN BESAR MENURUT PROVINSI DAN JENIS KENDARAAN TAHUN 2009**  
**TABLE 16b. DISTRIBUTION OF TOURISM TRANSPORTATION OF MEDIUM AND LARGE SCALE  
TOURS AND TRAVEL AGENT (APW) ESTABLISHMENT BY PROVINCE AND KIND OF TRANSPORTATION, 2009**

PROVINSI / PROVINCE	BUS		NON BUS		JUMLAH TOTAL
	AC	NON AC	AC	NON AC	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
11 ACEH	100,00	-	-	-	100,00
12 SUMATERA UTARA	78,57	21,43	-	-	100,00
13 SUMATERA BARAT	37,50	-	62,50	-	100,00
14 RIAU	85,71	-	14,29	-	100,00
15 JAMBI	-	-	-	-	-
16 SUMATERA SELATAN	100,00	-	-	-	100,00
17 BENGKULU	-	-	-	-	-
18 LAMPUNG	-	-	-	-	-
19 KEP BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-
21 KEPULAUAN RIAU	72,73	-	27,27	-	100,00
31 DKI JAKARTA	-	-	100,00	-	100,00
32 JAWA BARAT	-	-	-	-	-
33 JAWA TENGAH	-	-	-	-	-
34 DI YOGYAKARTA	62,50	31,25	6,25	-	100,00
35 JAWA TIMUR	72,13	3,28	24,59	-	100,00
36 BANTEN	-	-	-	-	-
51 BALI	4,78	-	93,53	1,69	100,00
52 NUSA TENGGARA BARAT	100,00	-	-	-	100,00
53 NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	-	-	-	100,00
61 KALIMANTAN BARAT	50,00	-	50,00	-	100,00
62 KALIMANTAN TENGAH	100,00	-	-	-	-
63 KALIMANTAN SELATAN	40,00	-	60,00	-	100,00
64 KALIMANTAN TIMUR	47,92	20,83	31,25	-	100,00
71 SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-
72 SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-
73. SULAWESI SELATAN	-	-	-	-	-
74 SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-
75 GORONTALO	-	-	-	-	-
76 SULAWESI BARAT	-	-	-	-	-
81 MALUKU	-	-	-	-	-
82 MALUKU UTARA	-	-	-	-	-
91 PAPUA BARAT	-	-	100,00	-	100,00
94 PAPUA	100,00	-	-	-	-
<b>INDONESIA</b>	<b>18,31</b>	<b>2,14</b>	<b>78,27</b>	<b>1,28</b>	<b>100,00</b>

**LAMPIRAN**

**APPENDIX**

**VJPW**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIKPENCACAHAN PERUSAHAAN/USAHA MENENGAH BESAR  
**JASA PERJALANAN WISATA**  
TAHUN 2010

<b>BLOK I: PENGENALAN TEMPAT</b>		
(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3. Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Daerah	Perkotaan 1	Perdesaan 2
6. Nomor Urut Perusahaan/Usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
7. Nama lengkap Perusahaan/Usaha :		
8. Alamat Perusahaan/Usaha :		
RT : ..... / RW : ..... Kode pos :		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Nomor telepon : (.....).	E-mail : .....	
Nomor pesawat : .....	Homepage : .....	
Nomor faksimili : (.....).	.....	
9. Contact Person Perusahaan		
a. Nama :	.....	
b. Jabatan :	.....	
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi :	.....	

\*) coret yang tidak sesuai

<b>BLOK II: KETERANGAN PETUGAS</b>		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	..... s/d .....	..... s/d .....
3. TANDA TANGAN		

## CARA PENGISIAN BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama petugas, tanggal pencacahan dan tanda tangan di kolom (2) dan kolom (3)

## CARA PENGISIAN BLOK III.1 : KETERANGAN UMUM

### Rincian 1a : Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha

Tuliskan nama / penanggung jawab perusahaan/usaha

### Rincian 1b : Jenis Kelamin

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia

### Rincian 2 : Jenis kegiatan Perusahaan

Lingkari salah satu kode jawaban jenis kegiatan jasa dan pindahkan kode jawaban ke kotak yang tersedia

**Biro Perjalanan Wisata** adalah usaha yang merencanakan dan mengemas perjalanan wisata dan atau jasa pelayanan penyelenggaraan wisata dengan lingkup kegiatan meliputi: penyusunan dan penyelenggaraan paket wisata, penyediaan dan atau pelayanan angkutan wisata, pemesanan jasa akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya serta menyelenggarakan pelayanan kelengkapan dokumen perjalanan wisata (termasuk penyelenggaraan ibadah agama).

**Agen Perjalanan Wisata:** adalah usaha jasa perantara untuk menjual dan atau mengurus jasa untuk perjalanan wisata dengan lingkup kegiatan meliputi : perantara pemesanan tiket angkutan udara/laut/darat, pemesanan akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya, menjual paket-paket wisata yang dibuat oleh Biro Perjalanan Wisata serta mengurus dokumen perjalanan.

### Rincian 3 : Jaringan Perusahaan

Lingkari salah satu kode yang sesuai dan tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia

**Perusahaan/usaha tunggal :** perusahaan/usaha yang tidak mempunyai cabang di tempat lain.

**Kantor Pusat/Induk:** perusahaan/usaha yang mempunyai cabang/perwakilan, yang secara administratif melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan tersebut.

### Rincian 4 : Jika Cabang tuliskan nama dan lokasi kantor pusat yang membawahi perusahaan/usaha ini.

Rincian ini terisi apabila rincian 2 berkode 3, isikan Nama perusahaan & Lokasi perusahaan, jika dalam negeri tuliskan Propinsi dan kabupaten, Jika Luar Negeri tuliskan nama negara.

### Rincian 5 : Bentuk badan hukum perusahaan/Badan Usaha

Lingkari salah satu kode jawaban (kode 1-8) yang sesuai dengan status badan hukum/Badan usaha, pindahkan kode pada kotak yang tersedia.

### Rincian 6 : Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial

Tahun mulai beroperasi : Tahun pertama kali unit kegiatan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Tahu mulai beroperasi secara komersial yang dituliskan adalah tahun sesuai dengan akte pendirian kegiatan usaha. Apabila suatu kegiatan usaha berubah bentuk badan hukum/usahanya, maka tahun beroperasi adalah tahun pada bentuk badan hukum terakhir.

### Rincian 7 : Apakah perusahaan memanfaatkan fasilitas jaringan internet.

Lingkari kode 1 apabila teknologi komputer yang diterapkan dapat mengakses jaringan internet dan kode 2 bila tidak, tuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

### Rincian 8a : Apakah selama tahun 2009 perusahaan/usaha melakukan inovasi ?

Lingkari kode 1 jika selama setahun yang lalu perusahaan/ usaha melakukan inovasi dan kode 2 jika tidak. Jika kode 2 pertanyaan langsung ke rincian 9.

### Rincian 8b : Jika 'ya', bentuk inovasinya :

Lingkari kode bentuk inovasi yang dilakukan . Bila jawabannya lebih dari satu kode, tuliskan penjumlahan kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

**Inovasi produk:** pengembangan produk baru yang lebih baik (fisik atau harga).

**Inovasi proses:** pengembangan baru dalam melakukan proses produksi/pelayanan dengan tujuan efisiensi waktu dan biaya.

**Inovasi manajemen:** pengembangan baru dalam pengelolaan kegiatan.

### Rincian 9 : Apakah perusahaan ini menjadi anggota ASITA ?

Lingkari kode 1 bila menjadi anggota ASITA dan kode 2 bila tidak dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

## TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- **Cara pengisian daftar :**
  - Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
  - Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
  - Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).
  - Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

### BLOK III.1: KETERANGAN UMUM

(1)	(2)
1. a. Nama pengusaha/penanggung jawab perusahaan/usaha: .....	
b. Jenis kelamin: Laki-Laki 1 Perempuan 2	<input type="checkbox"/>
2. Jenis kegiatan jasa perjalanan wisata :  Biro Perjalanan Wisata (BPW) 1 Agen Perjalanan Wisata (APW) 2	<input type="checkbox"/>
3. Jaringan perusahaan: Tunggal 1 Cabang 3 Kantor pusat / induk 2	<input type="checkbox"/>
4. Jika cabang/perwakilan/unit pembantu, tuliskan nama, lokasi, dan kegiatan utama kantor pusat yang langsung membawahi Perusahaan/Usaha ini: a. Nama perusahaan : ..... b. Lokasi kantor pusat: <u>Dalam negeri :</u> Provinsi : ..... Kabupaten/Kota : ..... (Coret yang tidak sesuai) <u>Luar negeri :</u> Nama negara : .....	<div style="text-align: right; margin-bottom: 5px;">(diisi oleh BPS)</div> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5. Bentuk badan hukum/badan usaha/periijinan: PT/PT(Persero) 1 Firma 4 Perwakilan perusahaan asing 6 Koperasi 2 Yayasan 5 Ijin/ijin khusus dari Instansi terkait 7 CV 3 Lainnya (tuliskan ..... ) 8	<input type="checkbox"/>
6. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
7 Apakah perusahaan memanfaatkan fasilitas jaringan internet ? Ya 1 Tidak 2	<input type="checkbox"/>
8 a. Apakah selama tahun 2009 perusahaan/usaha melakukan inovasi ? Ya 1 Tidak 2 ➔ langsung ke rincian 9 b. Jika 'ya', bentuk inovasinya: Produk 1 Proses 2 Manajemen 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10. Apakah perusahaan ini menjadi anggota asosiasi ASITA ( Association of The Indonesia Tours and Travel ) Ya 1 Tidak 2	<input type="checkbox"/>

## CARA PENGISIAN BLOK III.2 : KETERANGAN KHUSUS

### Rincian 1a. : Jenis paket wisata yang ditawarkan selama tahun 2009

Lingkari salah satu kode jawaban jenis paket wisata dan pindahkan kode jawaban ke kotak yang tersedia.

**Inbound Tour (paket perjalanan ke dalam negeri)** adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan dari luar negeri ke dalam negeri

**Outbound Tour (paket perjalanan ke luar negeri)** adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan dari dalam negeri ke luar negeri

**Domestic tour (Paket perjalanan di dalam negeri)** adalah paket perjalanan yang diselenggarakan dan dikemas oleh BPW dengan perjalanan hanya di dalam negeri.

### Rincian 1b. : Banyaknya Paket Wisata yang terjual selama tahun 2009 :

Isikan banyaknya paket wisata yang dilayani Biro Perjalanan Wisata selama tahun 2009 dirinci menurut jenis paket

**Paket wisata umum** adalah paket wisata yang tidak bersifat khusus, dijual kepada umum dengan harga standar dan dengan waktu tertentu, misalnya : wisata kota, wisata antar pulau dan lain-lain.

**Special interest tour** adalah suatu acara perjalanan wisata yang bersifat minat khusus seperti wisata rohani, wisata ziarah, umroh, dan sebagainya.

**Incentive/konvensi** adalah suatu paket yang diadakan sehubungan dengan adanya suatu konferensi dapat berupa pre, post ataupun technical tour.

### Rincian 2 : Jumlah tiket terjual menurut jenis selama tahun 2008

Jumlah tiket terjual dibedakan menurut tiket kereta api, bis, kapal laut dan pesawat udara

### Rincian 3. : Banyaknya kendaraan wisata yang dioperasikan selama tahun 2008

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya kendaraan wisata yang biasanya dioperasikan selama tahun 2009 baik kendaraan milik sendiri, sewa, maupun charter dan dibedakan ber AC dan tanpa AC untuk bis dan non bis.

Yang dimaksud dengan kendaraan disini adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang digunakan untuk wisatawan tidak termasuk kendaraan yang khusus digunakan untuk karyawan. Jenis kendaraan dibedakan menjadi :

- a. **Bis** adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan kapasitas tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, tidak termasuk tempat duduk sopir dan kru, (termasuk mini bis).
- b. **Non bis** adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan kapasitas tempat duduk 8 (delapan) orang ke bawah, tidak termasuk tempat duduk untuk sopir dan kru, seperti Jeep, sedan, dan lainnya.

## CARA PENGISIAN BLOK IV : PEKERJA DAN BALAS JASA

Bagi Perusahaan / usaha yang berstatus usaha Kantor Pusat/Induk, yang dituliskan pada BLOK III ini adalah banyaknya pekerja/karyawan yang bekerja pada Kantor Pusat/Induk tersebut, tidak termasuk pekerja/karyawan yang bekerja di kantor cabang.

**Pekerja dibayar:** orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

**Pekerja tetap:** orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan biasanya apabila diberhentikan akan mendapat pesangon.

**Pekerja kontrak:** orang yang bekerja dengan perjanjian tertentu

**Pekerja tidak tetap:** orang yang bekerja pada perusahaan/usaha dan menerima upah/gaji, dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut.

**Pekerja/karyawan tidak dibayar:** pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji.

Bagi pekerja keluarga yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal** yang biasa di perusahaan/usaha, tidak dihitung sebagai pekerja. **Termasuk pekerja training** yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja normal.

**Rincian 1 : Banyaknya pekerja/karyawan tetap, tidak tetap dan kontrak dibayar (WNI) menurut jenjang pendidikan, dan jenis kelamin selama tahun 2008.**

Tuliskan banyaknya pekerja dibayar baik tetap maupun tidak tetap menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan.

**Kolom (1) : Jenjang Pendidikan**

**Kolom (2) :** Tuliskan banyaknya pekerja tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (3) :** Tuliskan banyaknya pekerja tetap perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (4) :** Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (5) :** Tuliskan banyaknya pekerja tidak tetap perempuan WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Kolom (6) :** Tuliskan banyaknya pekerja tetap laki-laki WNI dibayar dirinci menurut jenjang pendidikan

**Jumlah :** Jumlahkan isian masing-masing kolom (2) s/d (6) dan tuliskan pada baris jumlah dan pindahkan dalam kotak

### Rincian 2 : Banyaknya pekerja tidak dibayar

Isikan dan pindahkan dalam kotak yang tersedia banyaknya pekerja tidak dibayar pada tahun 2009

**Rincian 3 : Banyaknya pekerja berkewarganegaraan asing** dan pindahkan dalam kotak yang tersedia banyaknya pekerja berkewarganegaraan asing pada tahun 2009

### **BLOK III.2: KETERANGAN KHUSUS**

(1)	(2)																								
<b>1. a. Jenis paket wisata yang ditawarkan selama tahun 2009</b>	<input type="checkbox"/>																								
Inbound Tour      1      Outbound Tour      2      Domestic Tour      4																									
<b>b. Banyaknya paket wisata yang terjual selama tahun 2009</b>																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; width: 25%;">Jenis Paket</th> <th style="text-align: center; width: 25%;">Inbound Tour</th> <th style="text-align: center; width: 25%;">Outbound Tour</th> <th style="text-align: center; width: 25%;">Domestic Tour</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> <th style="text-align: center;">(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1) Paket Wisata Umum</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>2) Special Interest Tour</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>3) Incentive/Konvensi</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> <tr> <td>4) Jumlah</td> <td>.....</td> <td>.....</td> <td>.....</td> </tr> </tbody> </table>		Jenis Paket	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour	(1)	(2)	(3)	(4)	1) Paket Wisata Umum	.....	.....	.....	2) Special Interest Tour	.....	.....	.....	3) Incentive/Konvensi	.....	.....	.....	4) Jumlah	.....	.....	.....
Jenis Paket	Inbound Tour	Outbound Tour	Domestic Tour																						
(1)	(2)	(3)	(4)																						
1) Paket Wisata Umum	.....	.....	.....																						
2) Special Interest Tour	.....	.....	.....																						
3) Incentive/Konvensi	.....	.....	.....																						
4) Jumlah	.....	.....	.....																						
<b>2 Jumlah tiket terjual menurut jenis selama tahun 2009:</b>																									
a. Tiket Kereta Api : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
b. Tiket Bus : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
c. Tiket Kapal Laut : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
d. Tiket Pesawat : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
<b>3 Banyaknya kendaraan wisata yang dioperasikan selama tahun 2009:</b>																									
<b>a. Bis (kendaraan berpenumpang lebih dari 8 orang)</b>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
1) Dengan AC : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
2) Tanpa AC : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
<b>b. Non Bis (Jeep, sedan, lainnya)</b>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
1) Dengan AC : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								
2) Tanpa AC : .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																								

## BLOK IV: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja tidak tetap/kontrak pada tahun 2009 (tidak termasuk Pekerja Asing) menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SD kebawah	.....	.....	.....	.....	.....
b. SMP dan sederajat	.....	.....	.....	.....	.....
c. SMA dan sederajat	.....	.....	.....	.....	.....
d. D I / D II	.....	.....	.....	.....	.....
e. Sarjana Muda / D III	.....	.....	.....	.....	.....
f. D IV dan S1	.....	.....	.....	.....	.....
g. S2 / S3	.....	.....	.....	.....	.....
h. Jumlah	.....	.....	.....	.....	.....

- 2. Pekerja tidak dibayar** .....  
**3. Pekerja Asing:** .....  
**4. Total Pekerja (rincian. 1h kol.6 + rincian.2 + rincian.3)** .....

**Rincian 4 : Total jumlah pekerja (rincian 1.h kol 6 + rincian 2 + rincian 3)**

Isikan dan pindahkan dalam kotak yang tersedia total jumlah pekerja pada tahun 2009

**Rincian 5 : Balas jasa yang di bayarkan kepada pekerja/karyawan selama tahun 2009 (Rupiah)**

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya balas jasa yang diberikan perusahaan untuk seluruh pekerja/karyawan yang dibayar selama setahun yang lalu, dirinci menurut jenis balas jasa dan status pekerja pada baris dan kolom yang sesuai.

**Rincian 6: Balas jasa pekerja asing:** Cukup jelas**Rincian 7: Total balas jasa (Rinc.5f baris jumlah Kol (4) + Rinc.6)** Cukup jelas

Yang dimaksud dengan **balas jasa pekerja** adalah balas jasa kepada semua pekerja yang ikut dalam kegiatan perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun barang/jasa (natura). Balas jasa pekerja yang berbentuk barang/jasa dinilai atas dasar harga pasar pada saat penyerahan barang itu. Balas jasa kepada pekerja keluarga (pekerja tidak dibayar), walaupun termasuk balas jasa pekerja tidak ditanyakan karena dalam praktek lapangan mengalami kesulitan.

**Balas jasa pekerja terdiri dari:**

- a. **Upah/gaji:** balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- b. **Upah lembur:** upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya:** pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan karena prestasi pekerja/karyawan kepada perusahaan. **Hadiah** yang dimaksud disini adalah pengeluaran perusahaan berupa uang/barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan atas prestasi kerja pekerja/karyawan kepada perusahaan.
- d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

**Tunjangan pensiun:** biaya perusahaan / usaha yang dibayarkan secara teratur kepada suatu yayasan/badan yang menangani masalah tersebut atas nama buruh/karyawan/ahli warisnya.

**e. Asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

**Asuransi tenaga kerja** yang dituliskan disini adalah asuransi yang dibayarkan perusahaan kepada pekerja/karyawan, yang terdiri dari :

1. **Asuransi kesehatan:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kesehatan atas nama pekerja/karyawan.
2. **Asuransi kecelakaan:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi kecelakaan atas nama pekerja/karyawan.
3. **Asuransi jiwa:** biaya perusahaan yang dibayarkan secara teratur kepada yayasan/lembaga yang menangani masalah asuransi jiwa atas nama pekerja/karyawan

## **CARA PENGISIAN BLOK V: BIAYA / PENGELOUARAN SELAMA TAHUN 2009**

**Rincian 1 : Biaya Khusus** meliputi Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan Lainnya

**Rincian 2 : Biaya Umum kecuali biaya promosi** meliputi biaya bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, ATK, angkutan/pengiriman, transportasi, pos dan telekomunikasi, sewa, jasa-jasa, sdm, pajak, penyusutan, dll.

**Rincian 3 : Biaya Promosi** meliputi biaya pemasangan iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buklet, dll.

**Jumlah :** penjumlahan dari biaya Khusus dan biaya Umum

## **CARA PENGISIAN BLOK VI: PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2009**

**Rincian 1. : Nilai Pendapatan usaha**

Adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan/usaha dari hasil penjualan paket wisata selama tahun 2008

**Rincian 1a - 1c**

Rincian ini diisi khusus untuk kegiatan/usaha Biro Perjalanan Wisata. Pendapatan ini meliputi 1) pendapatan dari paket perjalanan yang terjual, 2) komisi dari hasil penjualan tiket, dan 3) komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan

**Rincian 1d – 1e**

Rincian ini diisi khusus untuk kegiatan/usaha Agen Perjalanan Wisata. Pendapatan yang dicakup disini meliputi 1) komisi dari hasil penjualan paket/tiket, dan 2) komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan

**Rincian 2. : Pendapatan lainnya**

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pendapatan perusahaan karena mengelola kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama perusahaan seperti tersebut diatas baik yang berkaitan maupun tidak berkaitan.

Contoh: usaha Biro Perjalanan Wisata yang menyewakan kendaraan wisatanya ke perusahaan lain, bunga atas simpanan, dividen, royalti/hak cipta, dan sejenisnya.

**Rincian 3. : Jumlah rincian (1 s/d 2)**

Merupakan penjumlahan dari R1, dan R2

**5. Balas jasa pekerja tetap dan pekerja kontrak selama tahun 2009 (Rp) (tidak termasuk Pekerja Asing)**

Balas jasa	Pekerja Tetap	Pekerja Kontrak	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Upah/gaji	.....	.....	.....
b. Upah lembur	.....	.....	.....
c. Hadiah, bonus dan sejenisnya	.....	.....	.....
d. Iuran dana pensiun, tunjangan sosial, dan sejenisnya	.....	.....	.....
e. Asuransi tenaga kerja & sejenisnya	.....	.....	.....
f. Jumlah	.....	.....	.....

**6. Balas Jasa Pekerja Asing (Rp):** .....

**7. Total Balas Jasa (rincian.5f kolom 4 + rincian.6 ) (Rp)** .....

**BLOK V : BIAYA/PENGELUARAN UMUM SELAMA TAHUN 2009**

Uraian	Nilai ( Rupiah )
(1)	(2)
<b>1. Biaya Khusus</b> (Transportasi, Akomodasi, Konsumsi, dan lainnya )	.....
<b>2. Biaya Umum</b> ( Bahan bakar, Listrik, Gas dan Air, Angkutan/Pengiriman, Sewa, Jasa, dll )	.....
<b>3. Biaya Promosi</b> ( Pemasangan Iklan di media cetak/elektronik, spanduk, leaflet, buletin, dll )	.....
<b>4. JUMLAH</b>	.....

**BLOK VI : PENDAPATAN SELAMA TAHUN 2009**

Uraian	Nilai ( Rupiah )
(1)	(2)
<b>1. Nilai pendapatan utama (1.a s/d 1.c / 1.d + 1.e )</b>	.....
<b>Jasa Biro Perjalanan Wisata [BPW]</b>	
a. Pendapatan dari paket perjalanan yang terjual	.....
b. Komisi dari hasil penjualan paket/tiket	.....
c. Komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan	.....
<i>Langsung ke rincian 2</i>	
<b>Jasa Agen Perjalanan Wisata [APW]</b>	
d. Komisi dari hasil penjualan paket/tiket	.....
e. Komisi dari hasil penjualan tiket hiburan/tontonan	.....
<b>2. Pendapatan lainnya:</b>	.....
a. .....	.....
b. .....	.....
c. Lainnya (tuliskan .....)	.....
<b>3. Jumlah rincian (1 s/d 2)</b>	.....

## **CARA PENGISIAN BLOK VII : RINGKASAN**

Blok ini terdiri dari 3 (tiga) kolom yang digunakan untuk mencatat besarnya output/omset (penerimaan), pengeluaran (biaya) serta selisih antara output/omset dengan pengeluaran/biaya.

### **Kolom (1) : Output/omset / pendapatan utama & pendapatan / penerimaan lainnya**

Isikan kolom ini disalin dari blok V, R.4 baris Jumlah kolom (2). Output/Omset yang dicatat disini adalah output/omset dari kegiatan utama ditambah output/omset dari kegiatan lainnya.

### **Kolom (2) : Biaya**

Isian kolom ini merupakan penjumlahan dari blok III.R.7 (Total Balas Jasa) + blok IV R.3 baris JUMLAH, kol (2)

### **Kolom (3) : Selisih**

Isikan kolom ini merupakan selisih antara kolom (1) dengan kolom (2)

## **CARA PENGISIAN BLOK VIII : CATATAN**

Tuliskan pada blok ini kejadian atau keterangan/catatan penting yang dianggap perlu untuk mrmperjelas isian kuesioner

## **CARA PENGISIAN BLOK IX : PENGESAHAN**

Tuliskan secara lengkap dan jelas nama penulis jawaban, jabatan, telepon, tanggal pengesahan dan tanda tangan pemberi jawaban serta cap perusahaan.

**BLOK VII : RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)**

PENDAPATAN UTAMA & PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA <i>Diisi dari :</i> Blok V R.3 baris Jumlah	BIAYA <i>Diisi dari :</i> Blok IV R.7 + Blok V R.4 baris Jumlah	SELISIH [ kol (1) - kol (2) ]
(1)	(2)	(3)
.....	.....	.....
* Bila isian kolom 3 negatif (-) minus, <b>harap diteliti kembali isian daftar</b>		

**BLOK VIII : CATATAN**

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

**BLOK IX : PENGESAHAN**

- |                                 |                                |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama Pemberi Jawaban : ..... | 6. <u>Cap Perusahaan</u> _____ |
| 2. Jabatan : .....              |                                |
| 3. Telepon : .....              |                                |
| 4. Tanggal Pengesahan : .....   |                                |
| 5. Tanda Tangan : .....         |                                |